



STASIUN METEOROLOGI
RAJA HAJI FISABILILLAH
TANJUNGPINANG

BULETIN

CUACA DAN IKLIM



**OKTOBER
2025**

BULETIN CUACA DAN IKLIM

PROVINSI KEPULAUAN RIAU

EDISI 64 – OKTOBER 2025

Diterbitkan Oleh:



**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI RAJA HAJI FISABILILLAH TANJUNGPINANG**

Area Perkantoran Bandara RHF Tanjungpinang

Tanjungpinang, Kepulauan Riau

Email: stamet.tanjungpinang@bmkg.go.id

Telp: (0771) 4444005 / +62 811-7786-091

Website: stamet-tanjungpinang.bmkg.go.id

TIM REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB:

Ahmad Kosasih

KETUA:

Rizky Aji Pradana

REDAKTUR:

Atikah Rozanah Niri

ANGGOTA:

Robbi Akbar Anugrah
Rizqi Nur Fitriani
Ade Nova Fitrianto
Yazid Berlianul Abid
Ahmad Fauzan Wicaksono
M. Fadris Dwiandoko
Hilmi Hanif

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Buletin Cuaca dan Iklim Provinsi Kepulauan Riau Periode Oktober 2025 ini dapat terselesaikan dengan baik.

Buletin ini membahas analisis informasi mengenai kondisi cuaca di Kota Tanjungpinang dan iklim di Provinsi Kepulauan Riau pada bulan September 2025, serta prediksinya untuk tiga bulan ke depan yaitu bulan November 2025 - Januari 2026. Analisis hujan bulan September 2025 disusun berdasarkan hasil analisis data hujan yang diterima dari Unit Pelaksana Teknis (UPT) BMKG dan pengamat Pos Hujan Kerjasama (PHK) yang berada di wilayah Provinsi Kepulauan Riau (Kepri). Adapun prediksi hujan tiga bulan ke depan merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan memperhatikan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Buletin ini juga memberikan informasi mengenai tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan metode *Standardized Precipitation Index* (SPI) 3 bulanan guna memberikan gambaran kekeringan meteorologis di Provinsi Kepri. Informasi lainnya yaitu mengenai monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut dan tingkat ketersediaan air tanah.

Apresiasi yang tinggi kami sampaikan kepada seluruh UPT BMKG dan para pengamat PHK di wilayah Provinsi Kepri yang telah melaporkan data curah hujan dengan tepat waktu. Penulisan buletin ini masih banyak kekurangan dan masih belum mampu memenuhi kebutuhan seluruh pengguna jasa. Kami sangat membutuhkan banyak saran dan masukan agar dapat menyempurnakan buletin ini ke depannya. Kami berharap agar buletin ini dapat terus disempurnakan dan dapat menjawab masalah-masalah iklim di Provinsi Kepulauan Riau.

Tanjungpinang, Oktober 2025
Kepala

Ahmad Kosasih

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL.....	v
ANALISIS DAN PREDIKSI DINAMIKA ATMOSFER.....	6
A. Fenomena Global	6
B. Fenomena Regional.....	8
C. Analisis Lokal	10
D. Akumulasi Cuaca Ekstrem dan <i>Hotspot</i>	12
ZONA MUSIM.....	13
ANALISIS CURAH HUJAN	15
A. Analisis Curah Hujan Bulan September 2025.....	15
B. Analisis Sifat Hujan Bulan September 2025	18
C. Analisis Jumlah Hari Tanpa Hujan dan Hari Hujan Bulan September 2025	20
PREDIKSI CURAH HUJAN.....	23
A. Prediksi Curah Hujan Bulan November 2025	23
B. Prediksi Sifat Hujan Bulan November 2025	24
C. Prediksi Curah Hujan Probabilistik Bulan November 2025	25
D. Prediksi Curah Hujan Bulan Desember 2025.....	28
E. Prediksi Sifat Hujan Bulan Desember 2025.....	29
F. Prediksi Curah Hujan Probabilistik Bulan Desember 2025	30
G. Prediksi Curah Hujan Bulan Januari 2026	33
H. Prediksi Sifat Hujan Bulan Januari 2026	34
I. Prediksi Curah Hujan Probabilistik Bulan Januari 2026.....	35
INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH	38
A. Analisis Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Juli - September 2025	38
B. Prediksi Kekeringan Dan Kebasahan Bulan November 2025 – Januari 2026	39
C. Tingkat Ketersediaan Air Tanah	40
LAPORAN PENGAMATAN HILAL	42
A. Pendahuluan	42
B. Hasil yang Dicapai	43
C. Simpulan	43
D. Saran.....	43
E. Penutup.....	43
DAFTAR ISTILAH	44

DAFTAR GAMBAR

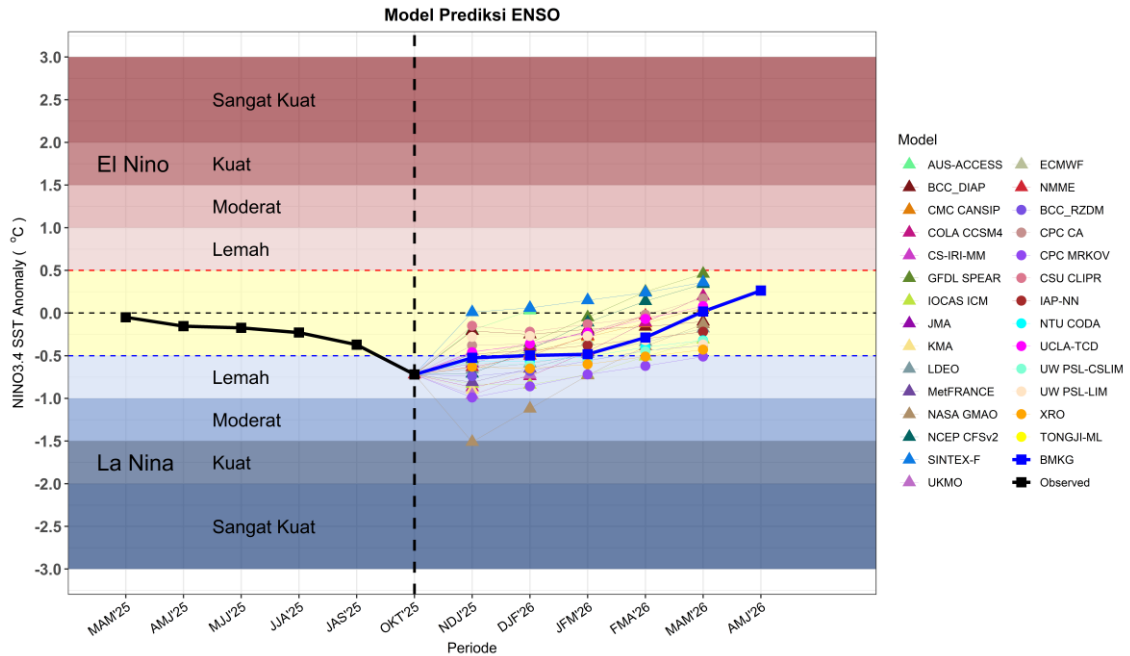
Gambar 1.	Model Prediksi ENSO	6
Gambar 2.	Model Prediksi IOD	6
Gambar 3.	Rata-rata Suhu Muka Laut	7
Gambar 4.	Peta Anomali Suhu Muka Laut	7
Gambar 5.	Pergerakan MJO (Madden Jullian Oscillation)	8
Gambar 6.	Prediksi Sirkulasi Angin Bulan November 2025 – Januari 2026.....	9
Gambar 7.	Kondisi Windrose Bulan September 2025	11
Gambar 8.	Analisis Tinggi Pasang - Surut Wilayah Perairan Tanjung Uban dan Kijang Periode September 2025.....	11
Gambar 9.	Peta Tipe Zona Musim 1991-2020 Indonesia	13
Gambar 10.	Peta Zona Musim Provinsi Kepulauan Riau	14
Gambar 11.	Peta Analisis Curah Hujan Bulan September 2025 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	16
Gambar 12.	Peta Analisis Sifat Hujan Bulan September 2025 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	19
Gambar 13.	Peta <i>Monitoring</i> Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau (<i>Updated: 30 September 2025</i>).....	21
Gambar 14.	Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Wilayah Kepulauan Riau Bulan September 2025	22
Gambar 15.	Peta Prediksi Curah Hujan Bulan November 2025 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	23
Gambar 16.	Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan November 2025 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	24
Gambar 17.	Peta Prediksi Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan November 2025	27
Gambar 18.	Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Desember 2025 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	28
Gambar 19.	Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Desember 2025 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	29
Gambar 20.	Peta Prediksi Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Desember 2025	32
Gambar 21.	Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Januari 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	33
Gambar 22.	Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Januari 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	34
Gambar 23.	Peta Prediksi Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Januari 2026.....	37
Gambar 24.	Peta Analisis Tingkat Kekeringan Meterologis Periode Juli - September 2025 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	38
Gambar 25.	Peta Prediksi Tingkat Kekeringan Meteorologis Periode November 2025 – Januari 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	39
Gambar 26.	Analisis Kandungan Air Tanah (KAT) Bulan September 2025 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	40
Gambar 27.	Foto pada saat pengamatan hilal	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Informasi Unsur Iklim Mikro Kepulauan Riau Bulan September 2025 Berdasarkan Laporan FKLIM-71 dari UPT BMKG	10
Tabel 2.	Prediksi Tinggi Paras Air saat Kejadian Pasang Surut di Perairan Tanjung Uban dan Kijang untuk Bulan Oktober 2025	12
Tabel 3.	Wilayah Zona Musim Provinsi Kepulauan Riau.....	14
Tabel 4.	Analisis Curah Hujan Bulan September 2025	16
Tabel 5.	Analisis Sifat Hujan Bulan September 2025	19
Tabel 6.	Analisis Hari Hujan Bulan September 2025	22
Tabel 7.	Prediksi Curah Hujan Bulan November 2025	23
Tabel 8.	Prediksi Sifat Hujan Bulan November 2025	24
Tabel 9.	Prediksi Curah Hujan Bulan Desember 2025.....	28
Tabel 10.	Prediksi Sifat Hujan Bulan Desember 2025.....	29
Tabel 11.	Prediksi Curah Hujan Bulan Januari 2026	33
Tabel 12.	Prediksi Sifat Hujan Bulan Januari 2026.....	34
Tabel 13.	Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juli - September 2025	38
Tabel 14.	Prediksi Kekeringan dan Kebasahan Bulan November 2025 – Januari 2026 ...	39
Tabel 15.	Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan September 2025	40

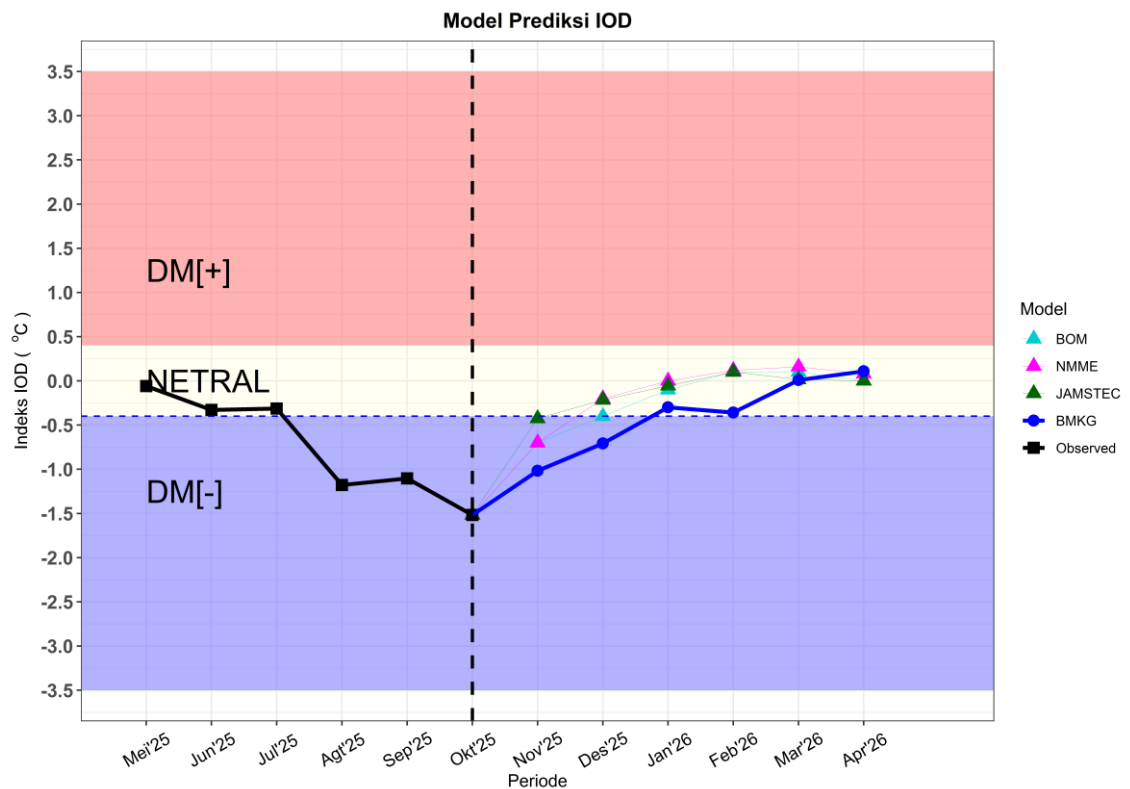
ANALISIS DAN PREDIKSI DINAMIKA ATMOSFER

A. Fenomena Global



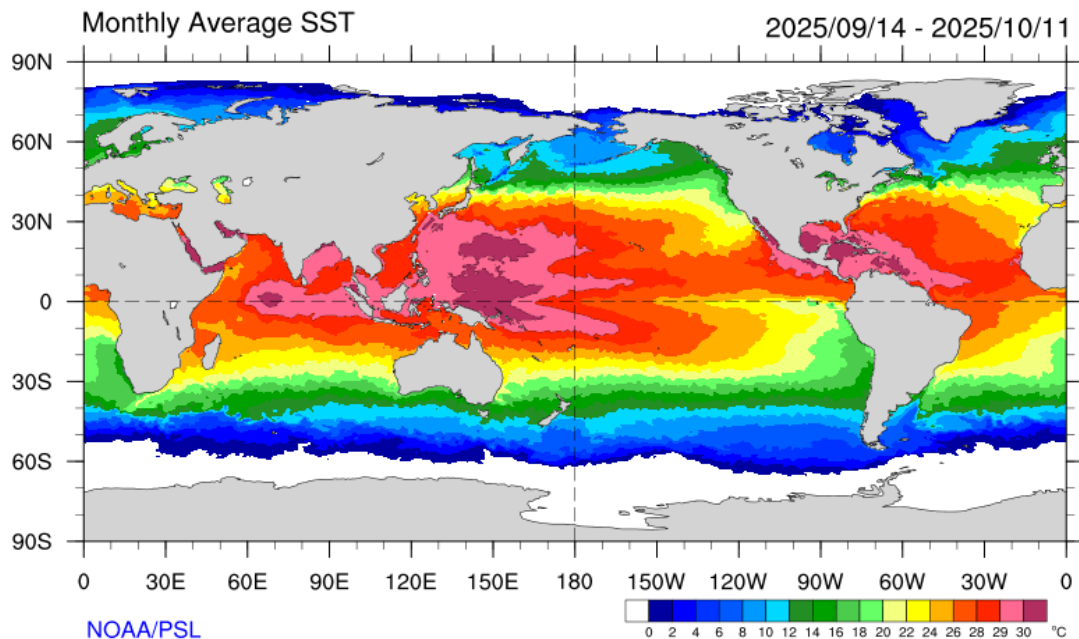
Gambar 1. Model Prediksi ENSO

Nilai *Index Nino* 3.4 pada Dasarian I Oktober 2025 sebesar -0,54 (Netral) yang terus bertahan pada awal tahun 2026.



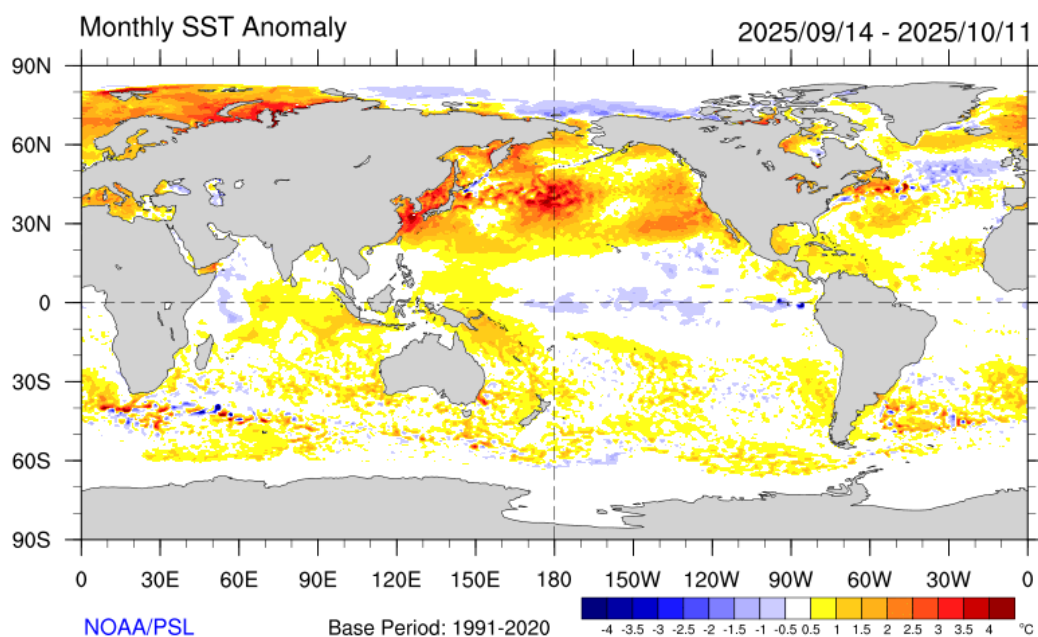
Gambar 2. Model Prediksi IOD

Sementara dari hasil analisis indeks IOD pada Dasarian I Oktober 2025 menunjukkan kondisi **IOD Negatif** dengan nilai -1,52 dan cenderung akan bertahan hingga Desember 2025 kemudian beralih kembali ke fase Netral.



Gambar 3. Rata-rata Suhu Muka Laut

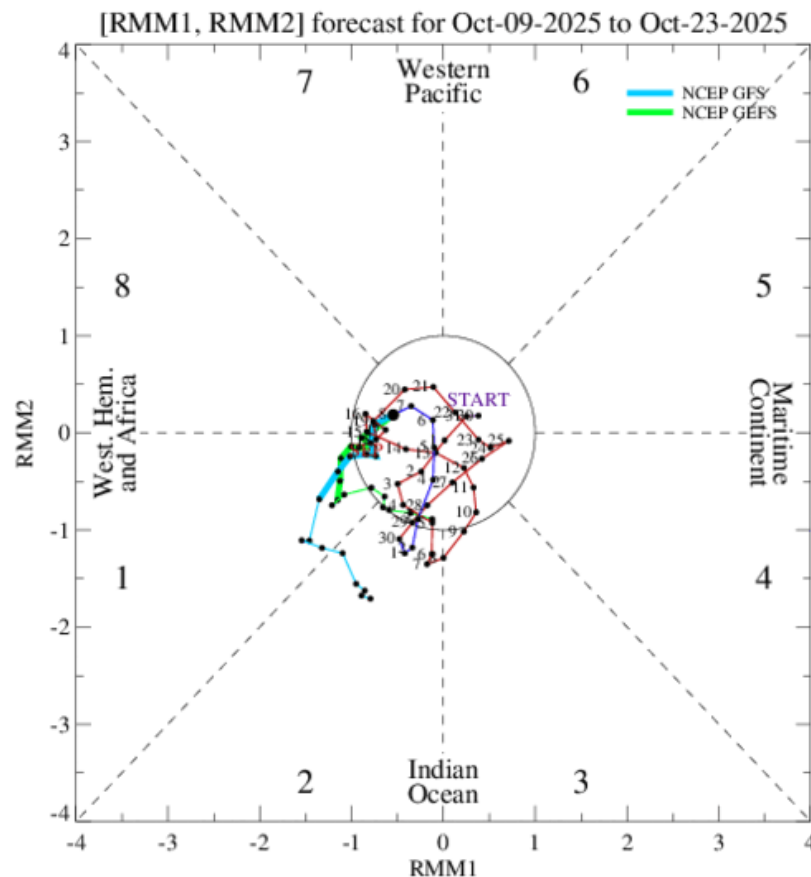
Secara umum kondisi rata-rata suhu muka laut pada periode September - Oktober 2025 di wilayah perairan Indonesia dalam keadaan relatif hangat. Rata-rata suhu muka laut di wilayah Indonesia berkisar antara 26 – 30 °C. Jika dilihat pada peta analisis suhu muka laut pada bulan September - Oktober 2025, kondisi rata-rata suhu muka laut untuk wilayah Kepulauan Riau yaitu berkisar antara 29 - 30 °C.



Gambar 4. Peta Anomali Suhu Muka Laut

Kondisi rata-rata nilai anomali suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia pada bulan September - Oktober 2025 secara umum berkisar antara $-0,5$ hingga $+2,5$ °C. Jika dilihat pada peta anomali suhu muka laut pada bulan September - Oktober 2025, kondisi anomali suhu muka laut di wilayah perairan Kepulauan Riau yaitu sebesar $-0,5$ hingga $+0,5$ °C.

B. Fenomena Regional

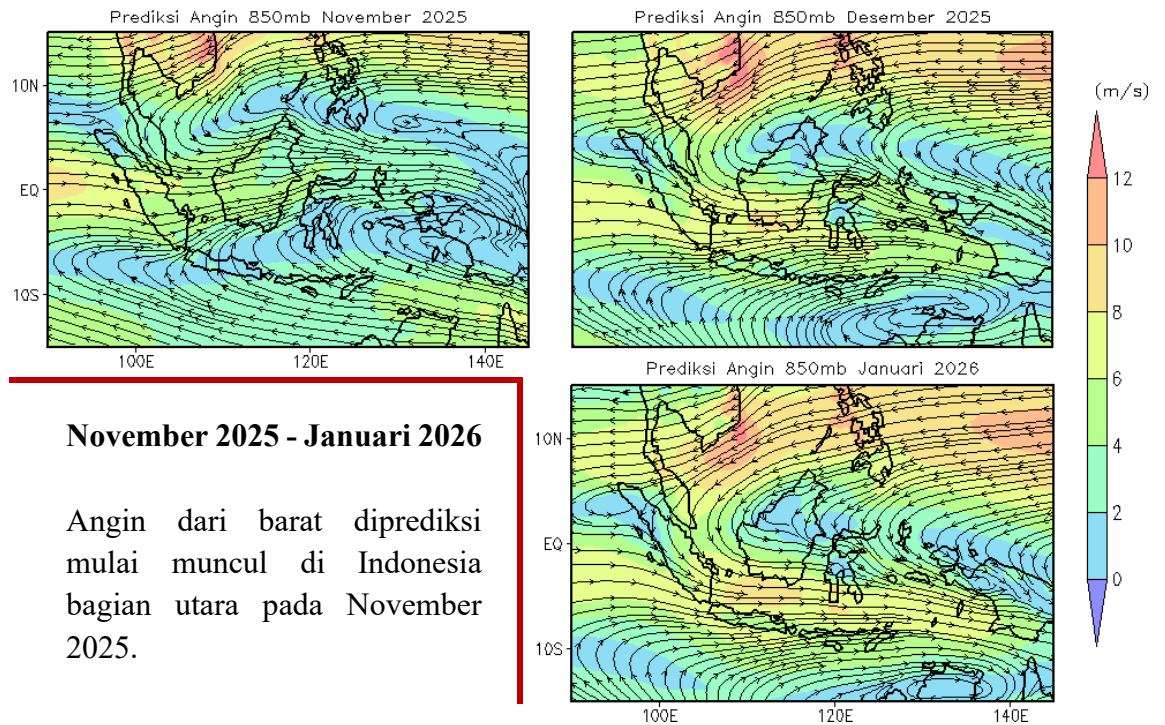


Gambar 5. Pergerakan MJO (*Madden Jullian Oscillation*)

Analisis pada Dasarian I Oktober 2025 menunjukkan MJO tidak aktif dan diprediksi akan aktif kembali pada fase 1 (Hemisfer Barat dan Afrika) di pertengahan dasarian II Oktober 2025.

Monitoring Dasarian I Oktober 2025: Aliran massa udara di sebagian besar Indonesia didominasi angin timuran. Belokan angin terlihat di sekitar ekuator. Pusat tekanan rendah terlihat di sekitar Kalimantan..

Prediksi:



Gambar 6. Prediksi Sirkulasi Angin Bulan November 2025 – Januari 2026

C. Analisis Lokal

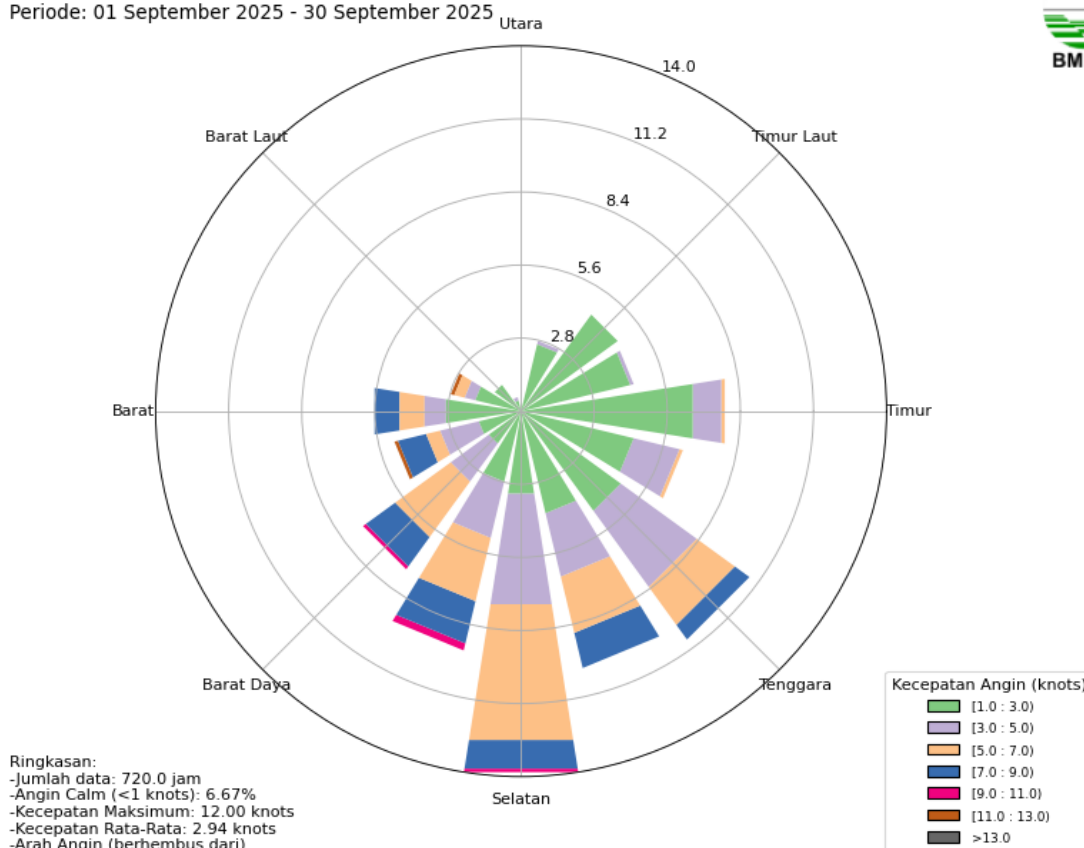
Tabel 1. Informasi Unsur Iklim Mikro Kepulauan Riau Bulan September 2025 Berdasarkan Laporan FKLIM-71 dari UPT BMKG

Pengamatan Unsur Cuaca		UPT BMKG di Provinsi Kepulauan Riau					
		Stamet RHF Tanjung Pinang	Stamet Hang Nadim Batam	Stamet RHA Karimun	Stamet Dabo Singkep	Stamet Ranai Natuna	Stamet Tarempa
Suhu Udara (°C)	Rata-rata	27.4	27.6	27.3	27.3	27.5	28.0
	Maksimum	33.7	34.0	33.6	32.8	34.5	34.2
	Minimum	23.2	22.0	23.0	23.5	22.8	22.0
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	43.8	51.5	19.0	48.8	50.3	47.4
	Tertinggi	100.0	91.3	81.3	100.0	100.0	100.0
	Terendah	0.0	5.0	0.0	0.0	0.0	0.0
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1009.2	1012.3	1011.2	1010.7	1012.5	1009.7
	Tertinggi	1010.4	1013.6	1013.2	1011.7	1014.0	1011.7
	Terendah	1007.2	1011.1	1010.1	1008.8	1010.3	1006.4
Kelembapan Udara (%)	Rata-rata	84.8	83.3	86.2	88.2	84.1	81.8
	Tertinggi	94.9	94.0	94.3	99.0	94.0	89.0
	Terendah	74.2	74.0	77.5	78.0	69.0	76.5
Angin (knots)	Rata-rata	1.7	2.2	1.4	1.8	2.3	4.2
	Arah Terbanyak	S	S	SW	S	S	S
	Kecepatan maksimum	26	13	12	11	25	12
Curah Hujan (mm)		250.6	189.5	273.1	232.3	386	228.7
Hari Hujan (hari)		17	13	16	11	17	13

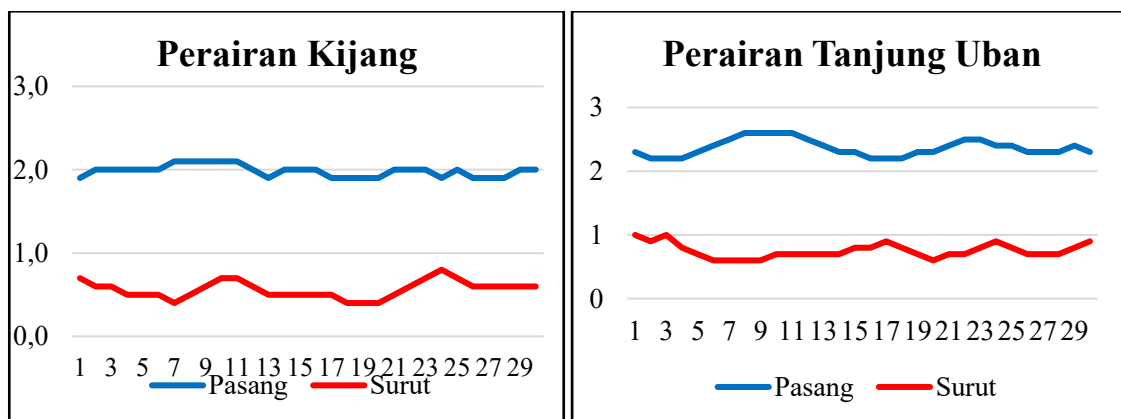
Dari hasil pengamatan unsur cuaca pada bulan September 2025 di Provinsi Kepulauan Riau bahwa suhu udara rata-rata tertinggi terjadi di Kab. Natuna, penyinaran matahari paling banyak terjadi di Kota Batam, tekanan udara rata-rata tertinggi terjadi di Kab. Natuna, kelembapan udara rata-rata tertinggi terjadi di Kab. Lingga, curah hujan tertinggi tercatat terjadi di Kab. Natuna, dan hari hujan paling banyak terjadi di Kab. Natuna dan Kota Tanjungpinang.

Dari hasil analisis diagram windrose angin pada bulan September 2025 di wilayah Tanjungpinang diperoleh bahwa arah angin dominan berasal dari Selatan, hal ini secara langsung dipengaruhi oleh Monsun Australia, sehingga berdampak langsung untuk wilayah Tanjungpinang, Bintan, dan sekitarnya. Rata-rata kecepatan angin berada di kisaran 2.94 knots. Kecepatan angin maksimum tercatat sebesar 12 knots (22 km/jam), dengan angin calm (< 1 knots) sebesar 6.67 %.

Windrose: Stasiun Meteorologi Raja Haji Fisabilillah - Tanjungpinang
 Periode: 01 September 2025 - 30 September 2025



Gambar 7. Kondisi Windrose Bulan September 2025



Gambar 8. Analisis Tinggi Pasang - Surut Wilayah Perairan Tanjung Uban dan Kijang Periode September 2025.

Berdasarkan Gambar 8 untuk wilayah Perairan Tanjung Uban: tinggi pasang berkisar antara 2.2 - 2.6 meter dan tinggi surut berkisar antara 0.6 – 1.0 meter. Sedangkan untuk wilayah Perairan Kijang: tinggi pasang berkisar antara 1.9 – 2.1 meter dan rata-rata tinggi surut berkisar antara 0.4 – 0.8 meter.

Tabel 2. Prediksi Tinggi Paras Air saat Kejadian Pasang Surut di Perairan Tanjung Uban dan Kijang untuk Bulan Oktober 2025

Tgl.	Tanjung Uban		Kijang		Tgl.	Tanjung Uban		Kijang	
	Pasang	Surut	Pasang	Surut		Pasang	Surut	Pasang	Surut
1	2.2	0.9	2.0	0.6	17	2.2	0.9	1.9	0.5
2	2.2	1.0	2.0	0.6	18	2.3	0.9	1.9	0.6
3	2.2	0.9	1.9	0.6	19	2.3	0.9	1.8	0.7
4	2.3	0.8	1.9	0.6	20	2.3	1.0	1.9	0.8
5	2.4	0.8	1.9	0.6	21	2.4	0.9	1.9	0.9
6	2.5	0.8	2.0	0.7	22	2.4	0.8	1.9	1.0
7	2.6	0.8	2.0	0.8	23	2.4	0.6	1.9	0.6
8	2.6	0.6	2.0	0.6	24	2.3	0.6	1.9	0.4
9	2.5	0.5	2.0	0.5	25	2.4	0.5	2.0	0.4
10	2.5	0.4	2.0	0.4	26	2.4	0.5	2.1	0.4
11	2.5	0.4	2.0	0.3	27	2.5	0.6	2.1	0.4
12	2.4	0.5	2.0	0.3	28	2.4	0.7	2.1	0.4
13	2.3	0.6	2.0	0.3	29	2.3	0.8	2.1	0.5
14	2.3	0.7	2.0	0.4	30	2.2	0.9	2.0	0.6
15	2.2	0.8	1.9	0.5	31	2.1	0.9	1.9	0.7
16	2.2	1.0	1.9	0.5					

Tabel 2 menginterpretasikan prediksi rata-rata harian untuk kejadian pasang dan surut di wilayah Tanjung Uban dan Kijang selama periode Oktober 2025. Wilayah Perairan Tanjung Uban: rata-rata tinggi pasang berkisar antara 2.1 - 2.6 meter dan rata-rata tinggi surut berkisar antara 0.4 - 1.0 meter. Sedangkan untuk wilayah Perairan Kijang: rata-rata tinggi pasang berkisar antara 1.8 – 2.1 meter dan rata-rata tinggi surut berkisar antara 0.3 – 1.0 meter.

D. Akumulasi Cuaca Ekstrem dan *Hotspot*

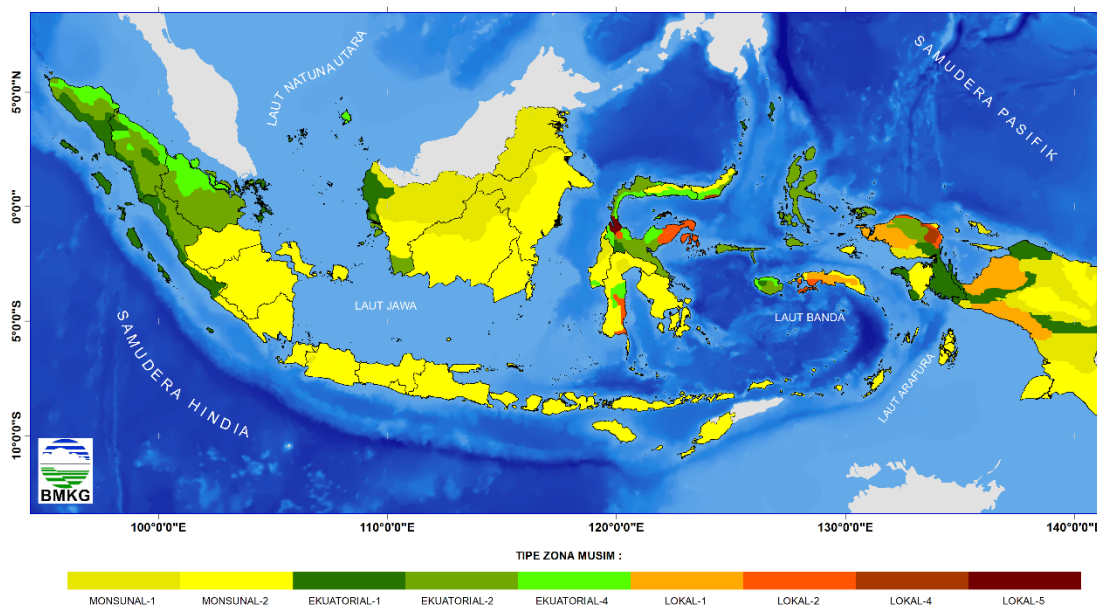
Cuaca ekstrem dan titik panas (*hotspot*) yang terjadi di wilayah Tanjungpinang dan sekitarnya sebagai berikut:

- Angin permukaan dengan kecepatan >25 knot
1 hari kejadian
- Suhu udara >35,0 °C dan atau suhu udara <15 °C
Tidak ada kejadian.
- Hujan ≥ 50 mm/hari
1 hari kejadian.
- Kejadian *Hotspot*
Tidak ada kejadian

ZONA MUSIM

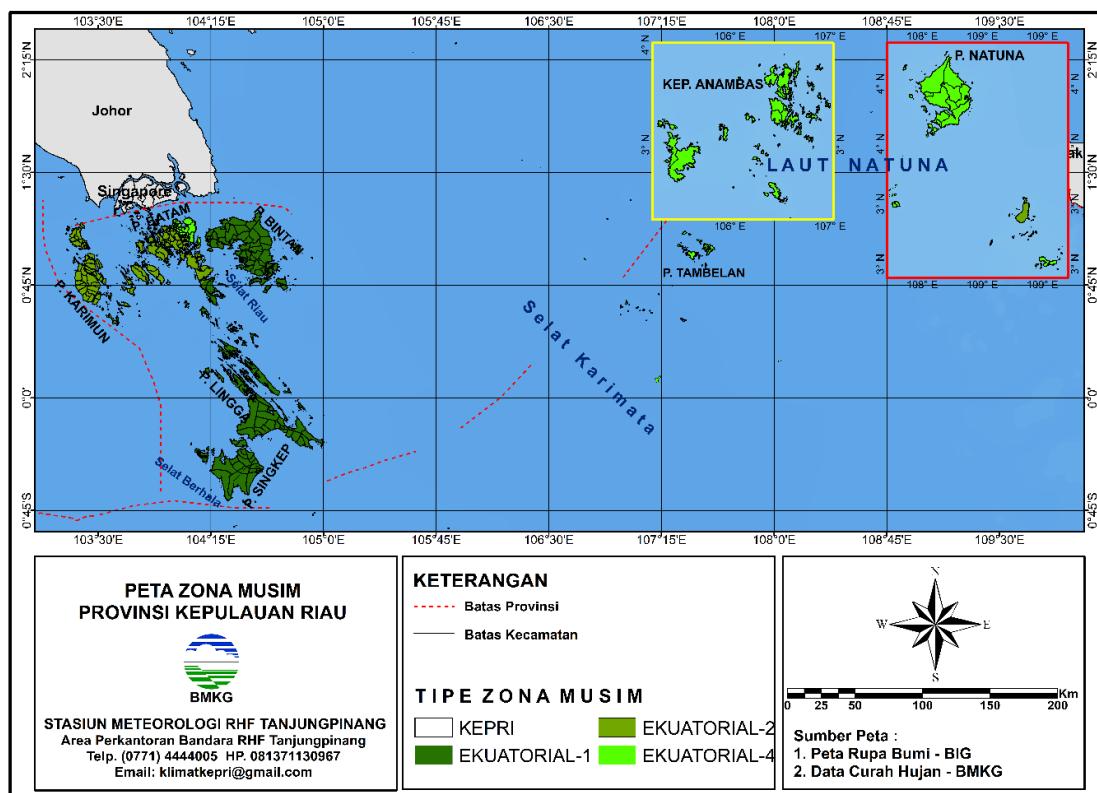
Zona Musim (ZOM) adalah wilayah yang mempunyai batas yang jelas antara periode musim hujan dan periode musim kemarau. ZOM saat ini adalah berdasarkan hasil analisis data normal periode 1991-2020. Wilayah Indonesia memiliki 699 ZOM yang secara umum terbagi menjadi tiga tipe, yaitu **Monsunal, Ekuatorial, dan Lokal**.

PETA TIPE ZONA MUSIM 1991-2020 INDONESIA



Gambar 9. Peta Tipe Zona Musim 1991-2020 Indonesia

Berdasarkan pengelompokan pola distribusi curah hujan rata-rata bulanan, maka secara klimatologis wilayah Provinsi Kepulauan Riau dikategorikan ke dalam tipe ZOM Ekuatorial yaitu memiliki pola hujan tahunan dengan dua puncak hujan. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data selama periode 30 tahun yaitu tahun 1991 - 2020, wilayah Kepulauan Riau memiliki 14 Zona Musim (ZOM) yang terdiri dari lima wilayah memiliki tipe zona musim Ekuatorial-1, empat wilayah dengan tipe zona musim Ekuatorial-2, dan lima wilayah memiliki tipe zona musim Ekuatorial-4.



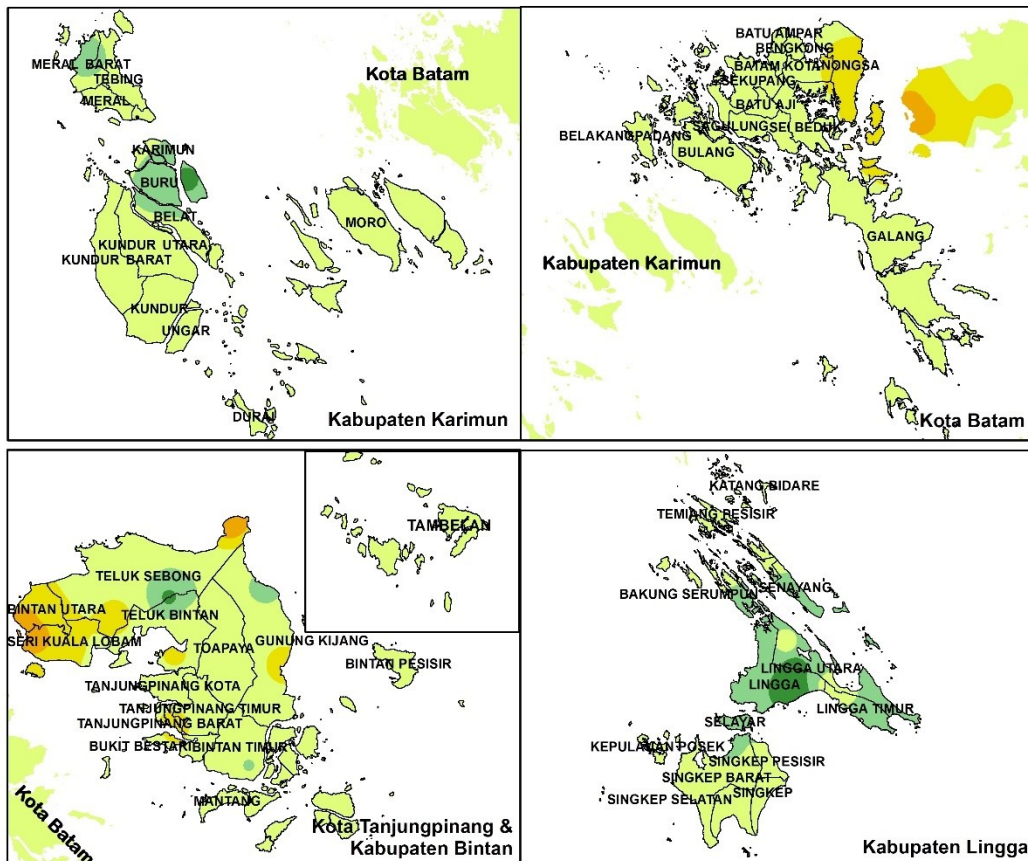
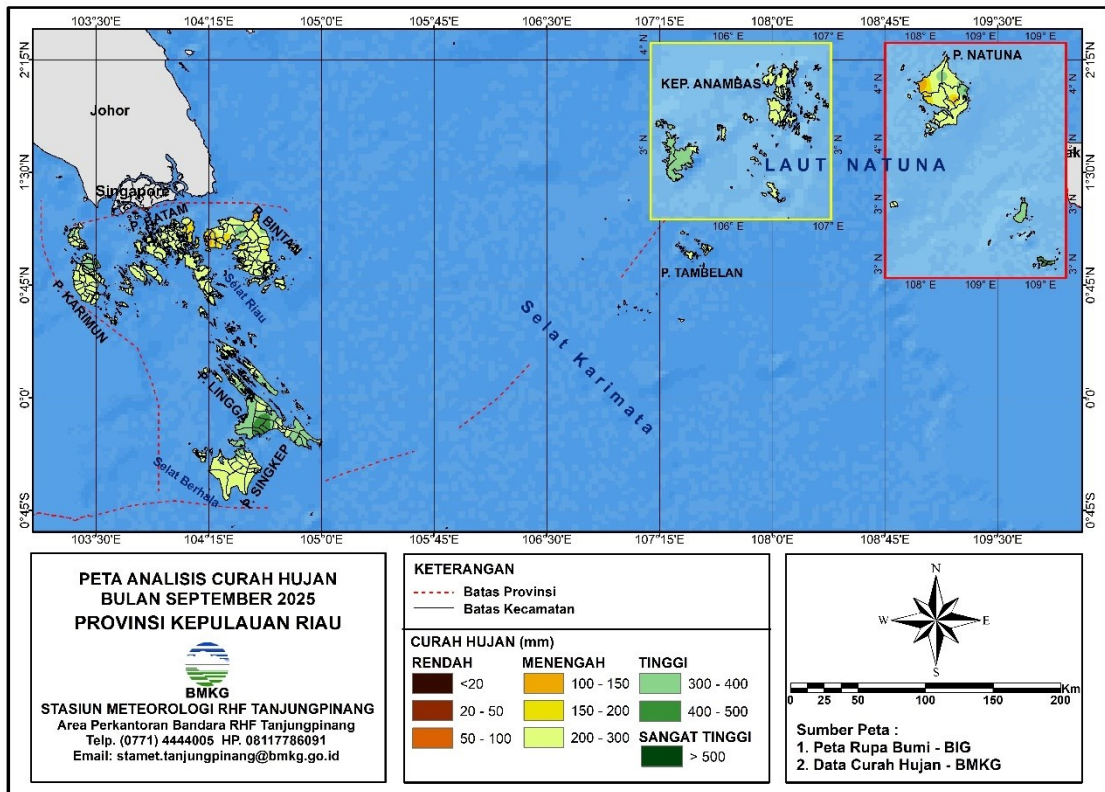
Gambar 10. Peta Zona Musim Provinsi Kepulauan Riau

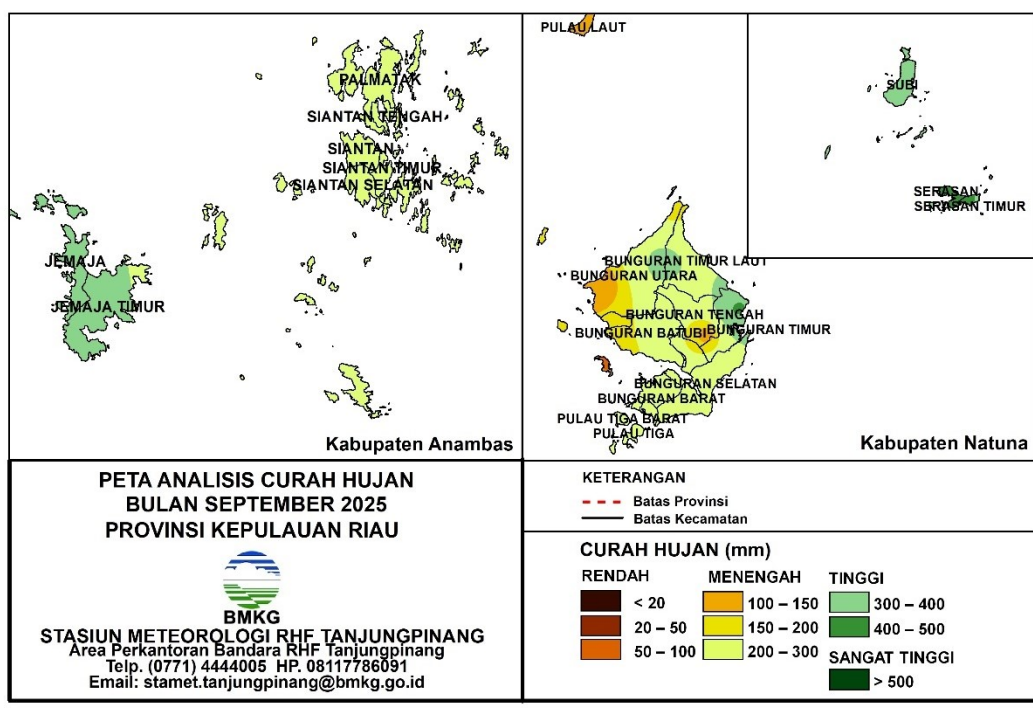
Tabel 3. Wilayah Zona Musim Provinsi Kepulauan Riau

No. ZOM	No. ZOM Per Provinsi	Daerah	Pulau
82	Kepri_01	Jemaja	Tarempa
83	Kepri_02	Natuna bagian Utara, Natuna bagian Tengah, Natuna bagian Selatan	Natuna
84	Kepri_03	Bintan, Tanjungpinang	Bintan
85	Kepri_04	Batam bagian Timur	Batam
86	Kepri_05	Batam bagian Barat	
87	Kepri_06	Rempang	
88	Kepri_07	Galang	
89	Kepri_08	Karimun Besar, Kundur, Sugi	Karimun
90	Kepri_09	Lingga	Lingga
91	Kepri_10	Singkep Barat	
92	Kepri_11	Singkep	
93	Kepri_12	Siantan, Matak	Tarempa
94	Kepri_13	Natuna bagian Tenggara	Natuna
95	Kepri_14	Tambelan, Natuna bagian Tenggara	Natuna, Tambelan

ANALISIS CURAH HUJAN

A. Analisis Curah Hujan Bulan September 2025





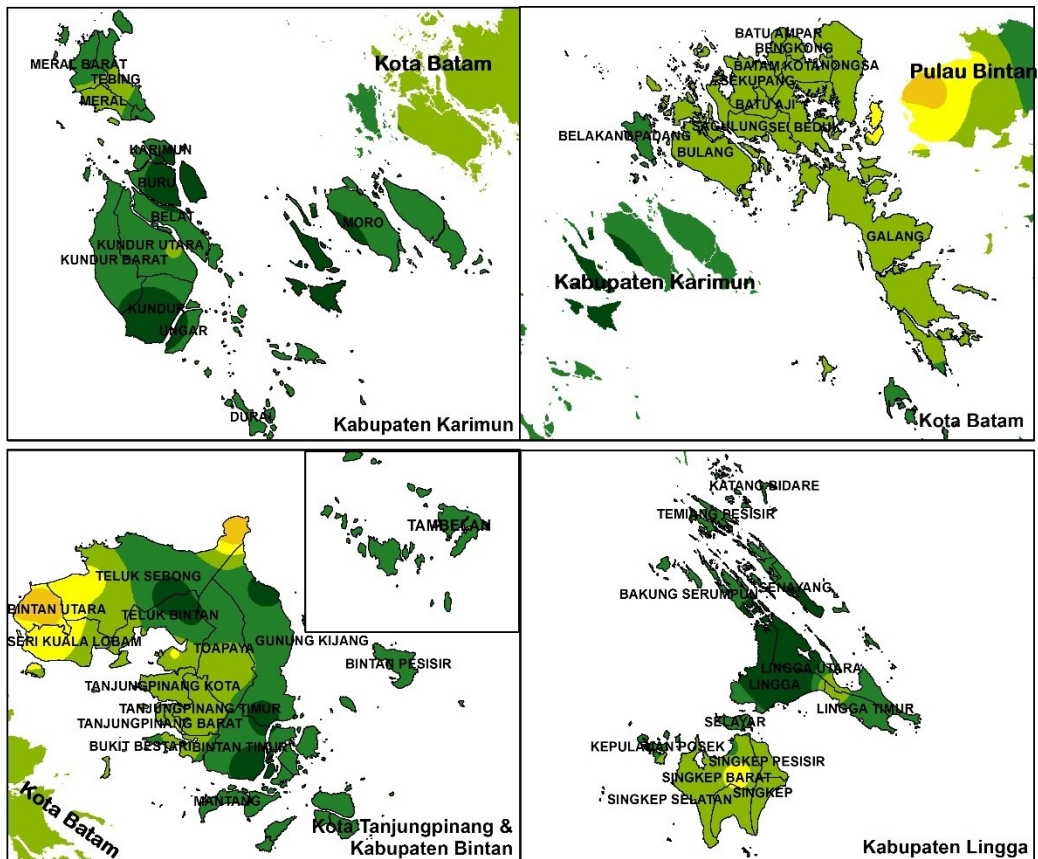
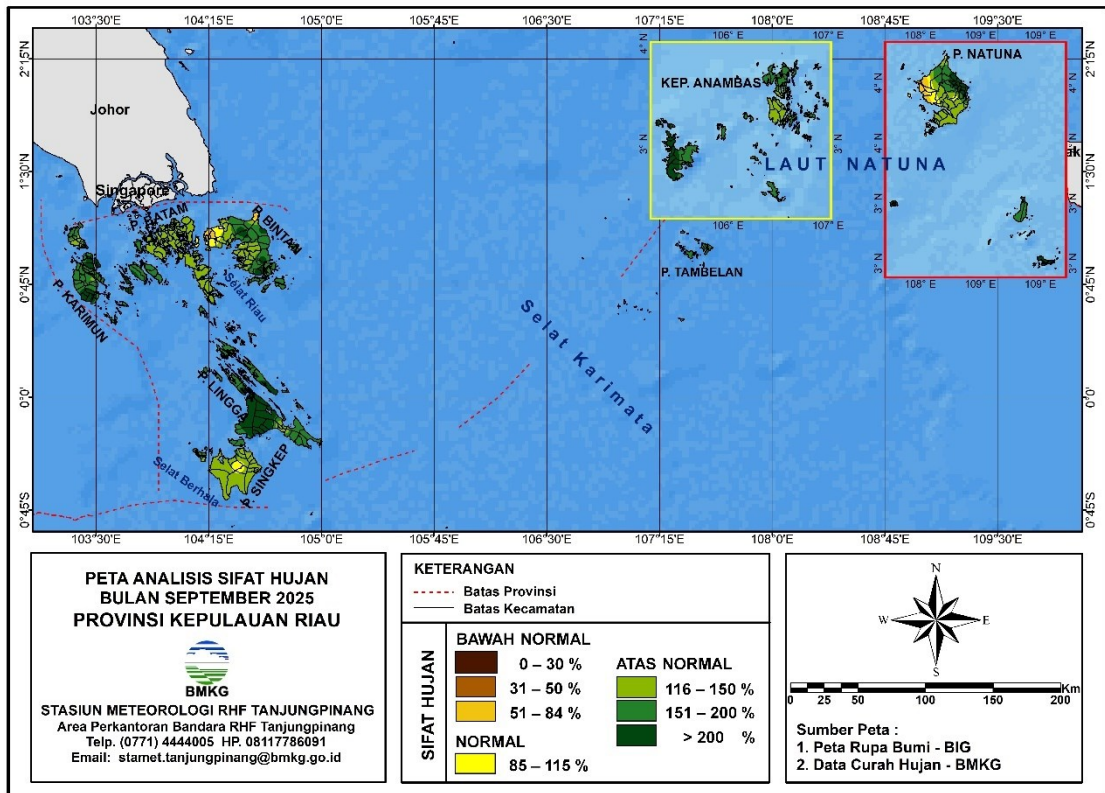
Gambar 11. Peta Analisis Curah Hujan Bulan September 2025 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 4. Analisis Curah Hujan Bulan September 2025

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	Natuna	Bunguran Barat
100 – 150	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Tengah
150 – 200	Batam	Batam Kota, Sei Beduk, Nongsa, Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Teluk Bintan, Gunung Kijang, Tanjungpinang Barat, Bukit Bestari
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Tengah, Bunguran Timur, Bunguran Batubi, Bunguran Barat
	Karimun	Seluruh Kab. Karimun
200 – 300	Batam	Seluruh Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Teluk Bintan, Gunung Kijang, Toapaya, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir, Tambelan

	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, Lingga Utara, Lingga, Lingga Timur, Kepulauan Posek, Singkep Barat, Singkep Pesisir, Singkep Selatan, Singkep
	Anambas	Palatak, Siantan, Siantan Tengah, Siantan Timur, Siantan Selatan, Jemaja Timur
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Timur, Bunguran Batubi, Bunguran Barat, Bunguran Selatan, Pulau Tiga, Midai, Suak Midai
300 – 400	Karimun	Meral Barat, Tebing, Karimun, Buru
	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Sebong, Teluk Bintan, Gunung Kijang, Bintan Timur
	Lingga	Bakung Serumpun, Senayang, Lingga Utara, Lingga, Lingga Timur, Selayar, Singkep Barat, Singkep Pesisir
	Anambas	Jemaja, Jemaja Timur
	Natuna	Subi, Serasan Timur
400 – 500	Karimun	Buru
	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Sebong, Teluk Bintan
	Lingga	Lingga, Lingga Utara
	Natuna	Serasan, Serasan Timur
> 500	-	-

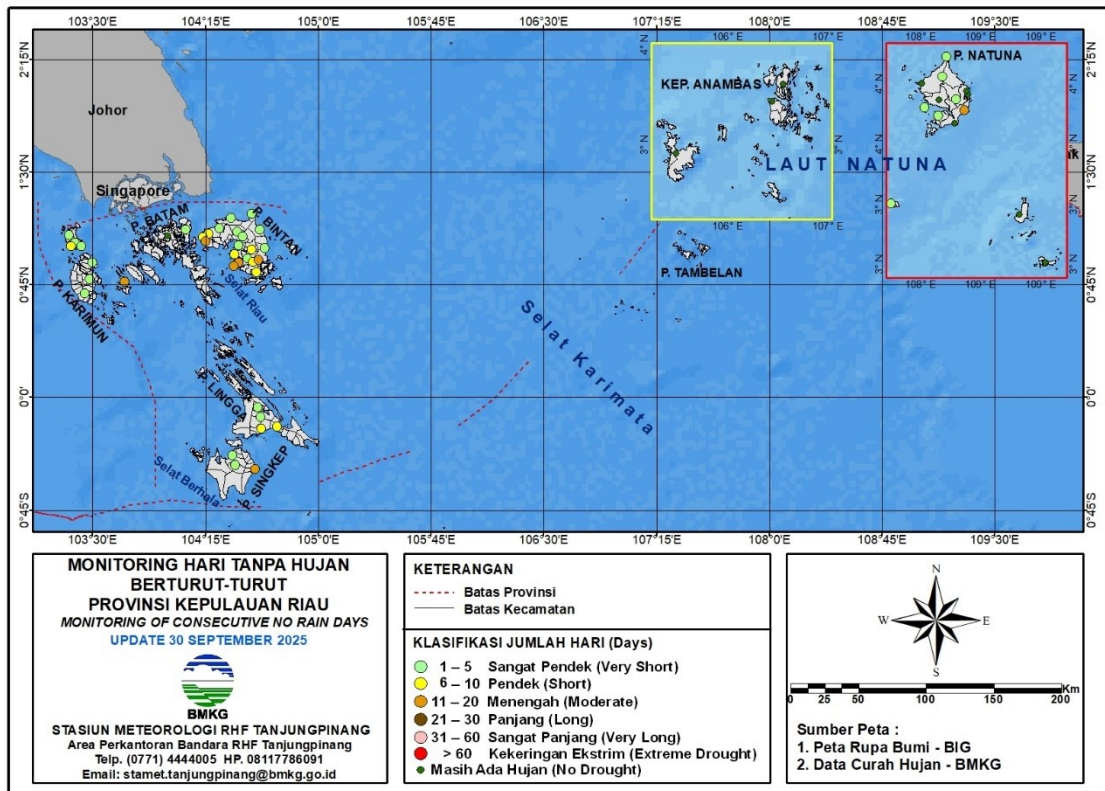
B. Analisis Sifat Hujan Bulan September 2025



	Lingga	Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur, Kepulauan Posek, Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep Pesisir, Singkep
	Anambas	Siantan, Siantan Tengah, Siantan Timur, Siantan Selatan
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Timur, Bunguran Selatan, Bunguran Barat,
151 – 200	Karimun	Seluruh Kab. Karimun
	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Sebong, Teluk Bintan, Gunung Kijang, Toapaya, Bukit Bestari, Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir, Tambelan
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur, Selayar, Kepulauan Posek, Singkep Barat
	Anambas	Palatak, Siantan Tengah, Siantan Timur, Siantan Selatan, Jemaja Timur
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Timur, Bunguran Selatan, Subi
> 200	Karimun	Karimun, Buru, Kundur Barat, Kundur, Ungar, Moro
	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Sebong, Teluk Bintan, Gunung Kijang, Bintan Timur
	Lingga	Senayang, Bakung Serumpun, Lingga, Lingga Utara
	Anambas	Jemaja, Jemaja Timur
	Natuna	Bunguran Timur Laut, Bunguran Timur, Bunguran Tengah, Midai, Suak Midai, Serasan, Serasan Timur

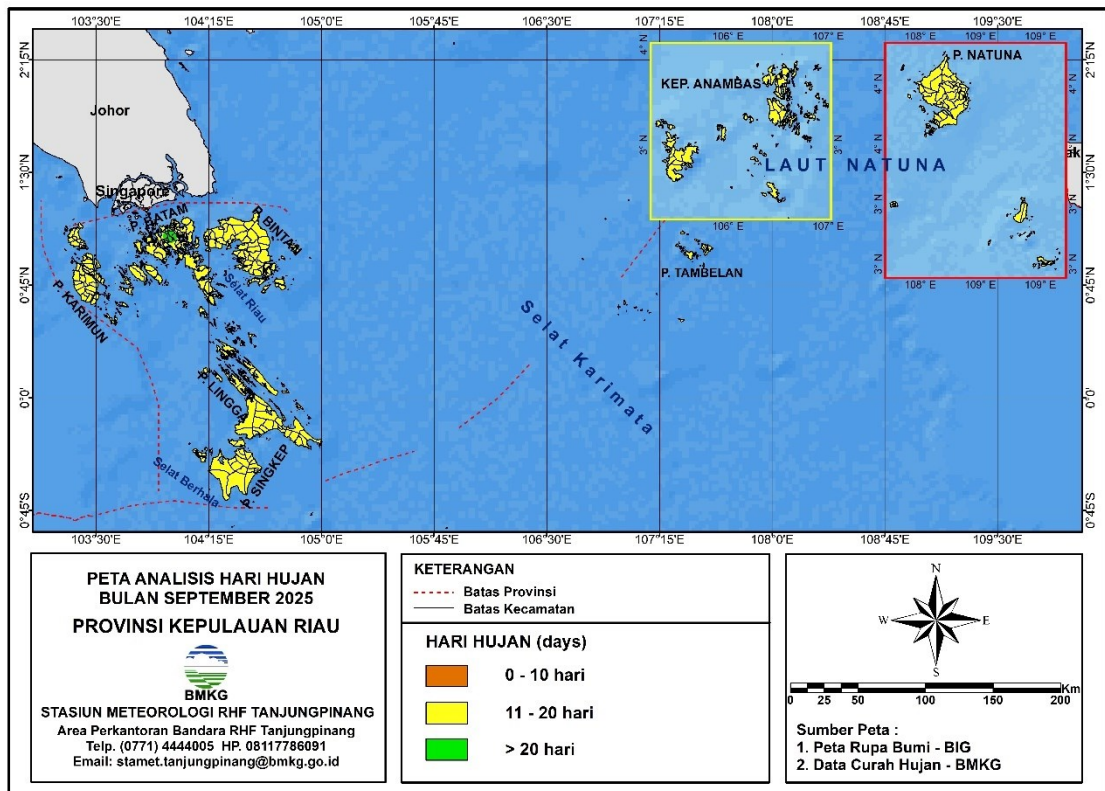
C. Analisis Jumlah Hari Tanpa Hujan dan Hari Hujan Bulan September 2025

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat Pos Hujan Kerjasama dan hasil analisis spasial, berikut daftar analisis *monitoring* Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau dengan tanggal *update* data yaitu 30 September 2025.



Gambar 13. Peta *Monitoring* Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau
(Updated: 30 September 2025)

Berdasarkan Peta *Monitoring* Hari Tanpa Hujan Berturut-turut (HTH) di Provinsi Kepulauan Riau hingga *updating* 30 September 2025, secara umum wilayah Kepulauan Riau memiliki HTH dengan kategori **masih ada hujan (No Drought)** dan **HTH Sangat Pendek (1 - 5 hari)** hingga tanggal *updating*. Namun beberapa lokasi mengalami HTH pada kategori **Pendek (6-10 hari)** dan **Menengah (11-20 hari)**.



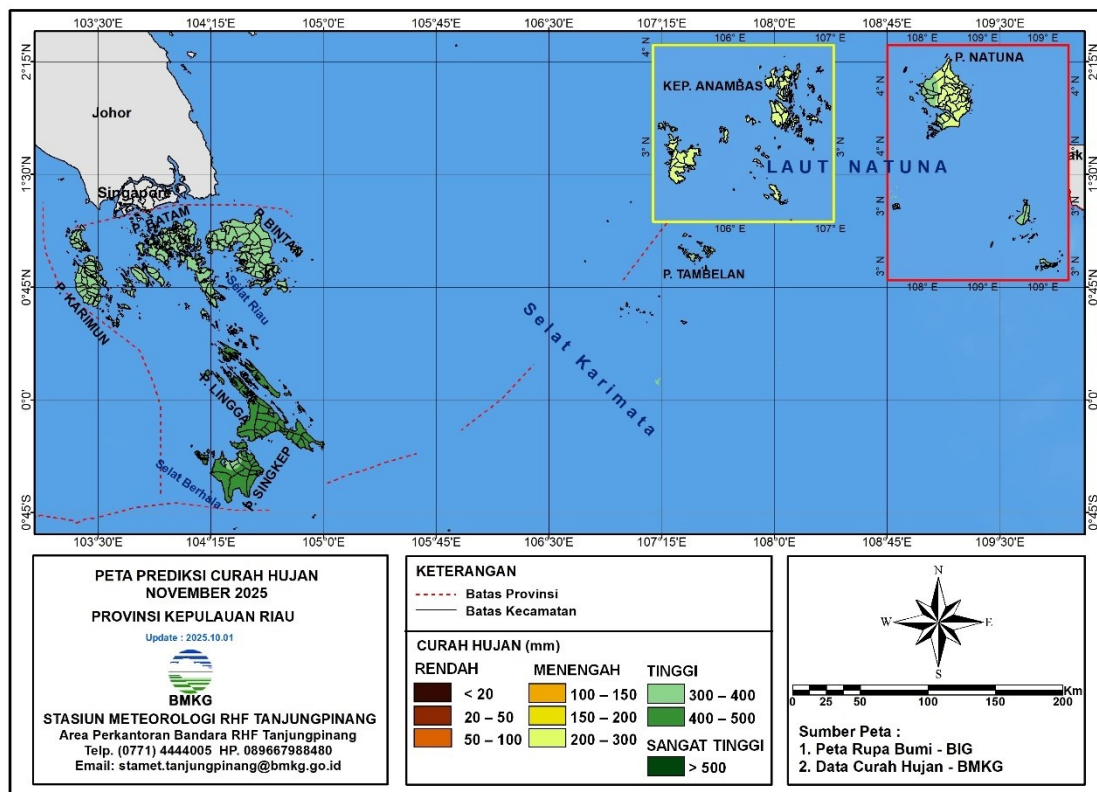
Gambar 14. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Wilayah Kepulauan Riau Bulan September 2025

Tabel 6. Analisis Hari Hujan Bulan September 2025

Hari Hujan (hari)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 10	-	-
11 – 20	Karimun	Seluruh Kab. Karimun
	Batam	Belakang Padang, Bulang, Sekupang, Sagulung, Batu Ampar, Bengkong, Lubuk Baja, Batam Kota, Nongsa, Sei Beduk, Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh Kota Tanjungpinang dan Kab. Bintan
	Lingga	Seluruh Kab. Lingga
	Anambas	Seluruh Kab. Kepulauan Anambas
	Natuna	Seluruh Kab. Natuna
21 – 30	Batam	Sekupang, Batu Aji, Sagulung, Sei Beduk

PREDIKSI CURAH HUJAN

A. Prediksi Curah Hujan Bulan November 2025



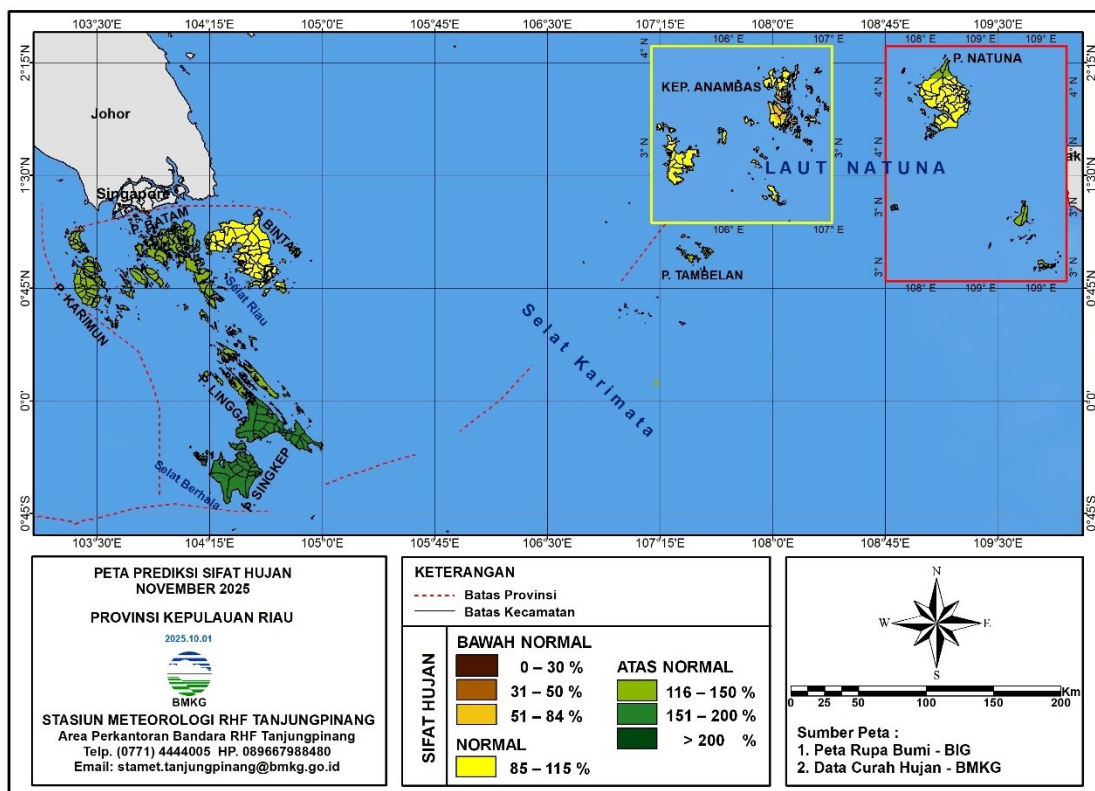
Gambar 15. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan November 2025 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 7. Prediksi Curah Hujan Bulan November 2025

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	-	-
150 – 200	-	-
200 – 300	Anambas	Seluruh Kab. Kepulauan Anambas
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Bunguran Timur, Bunguran Selatan, Bunguran Barat
300 – 400	Karimun	Seluruh Kab. Karimun
	Batam	Seluruh Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh Kota Tanjungpinang dan Kab. Bintan
	Lingga	Singkep Barat

	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Barat, Bunguran Selatan, Pulau Tiga, Midai, Suak Midai, Subi, Serasan
400 – 500	Lingga	Seluruh Kab. Lingga
	Natuna	Serasan Timur
> 500	-	-

B. Prediksi Sifat Hujan Bulan November 2025



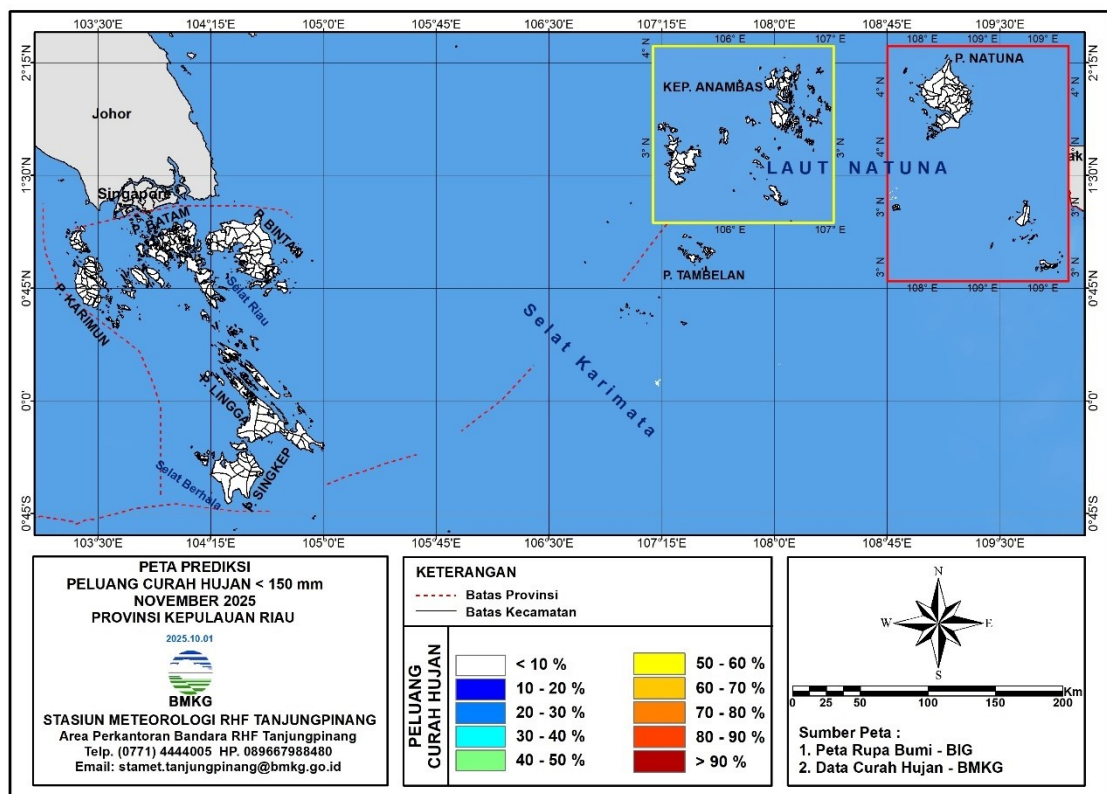
Gambar 16. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan November 2025 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 8. Prediksi Sifat Hujan Bulan November 2025

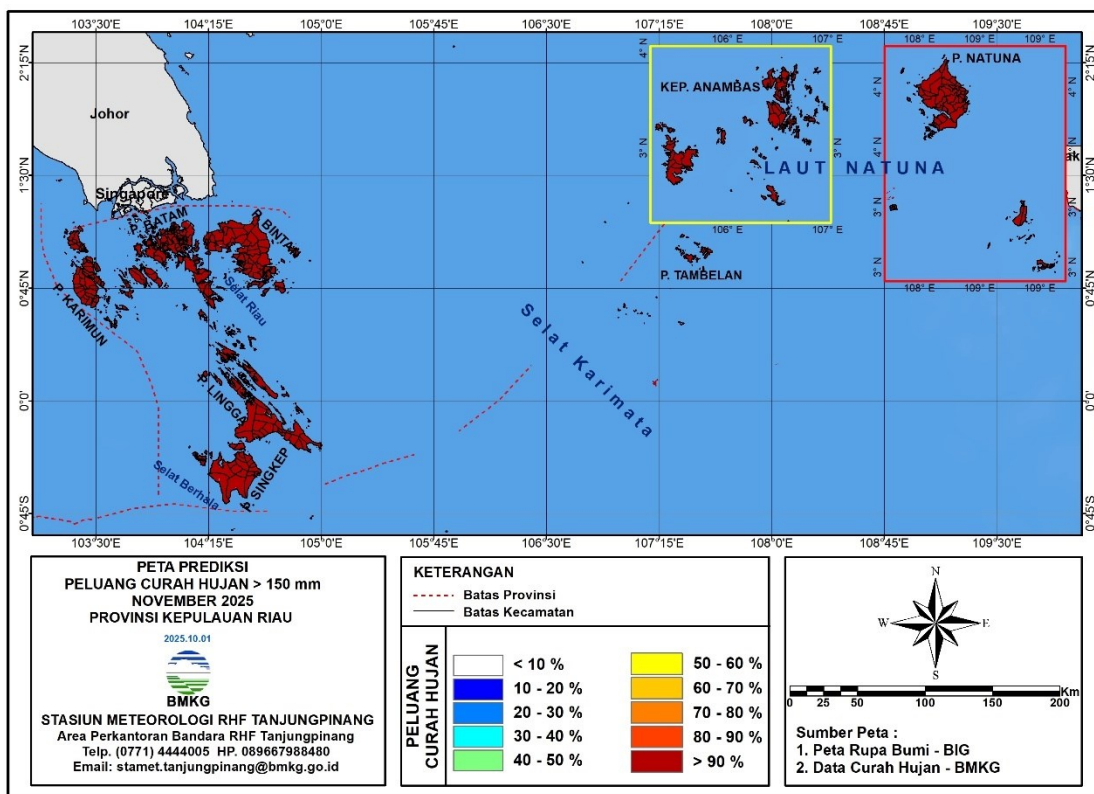
Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	Anambas	Siantan Tengah, Siantan, Siantan Timur
85 – 115	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh Kota Tanjungpinang dan Kab. Bintan
	Anambas	Seluruh Kab. Kepulauan Anambas
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Bunguran Timur, Bunguran Selatan, Bunguran Barat, Pulau Tiga

116 – 150	Karimun	Seluruh Kab. Karimun
	Batam	Seluruh Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Bintan Pesisir, Tambelan
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Midai, Suak Midai, Subi, Serasan, Serasan Timur
151 – 200	Lingga	Senayang, Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur, Selayar, Kepulauan Posek, Singkep Barat, Singkep Pesisir, Singkep Selatan, Singkep
> 200	-	-

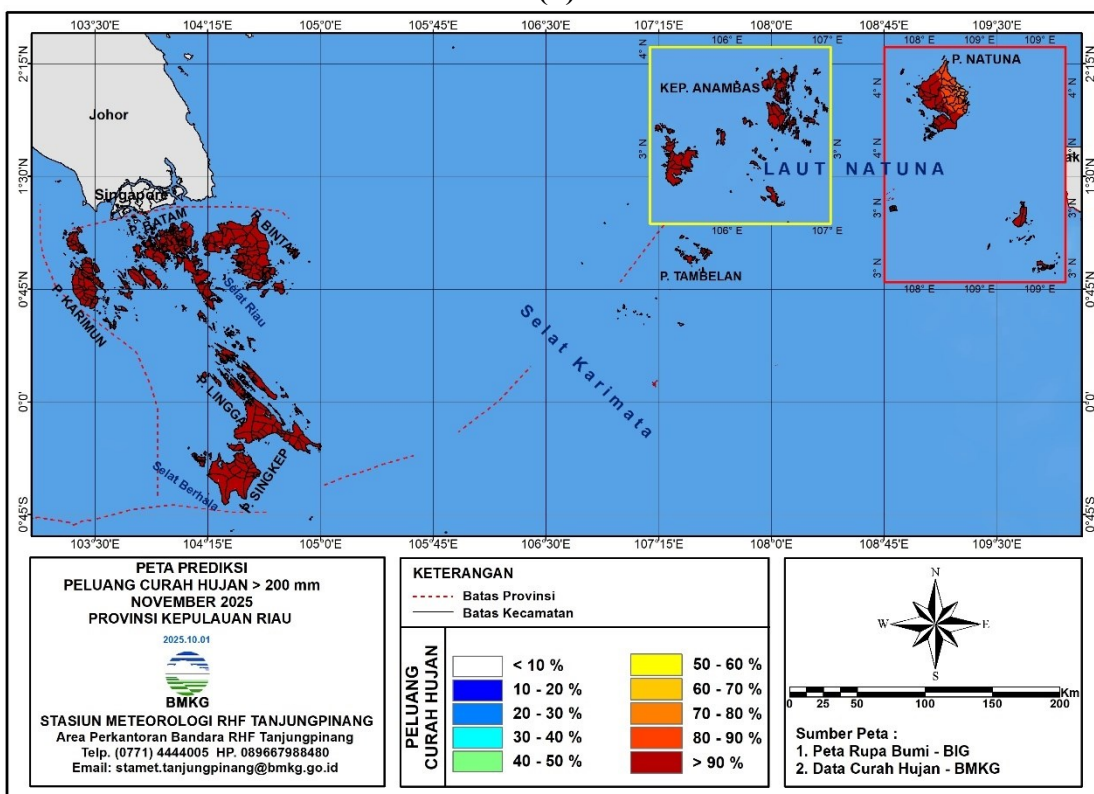
C. Prediksi Curah Hujan Probabilistik Bulan November 2025



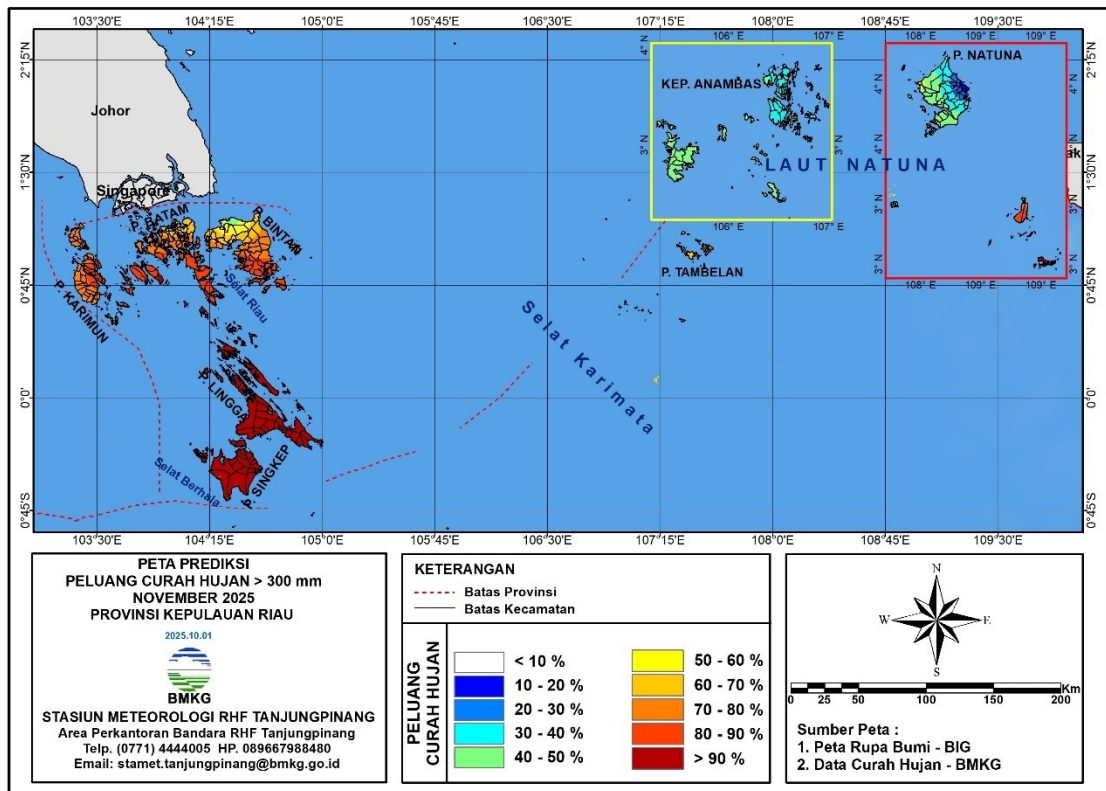
(a)



(b)



(c)

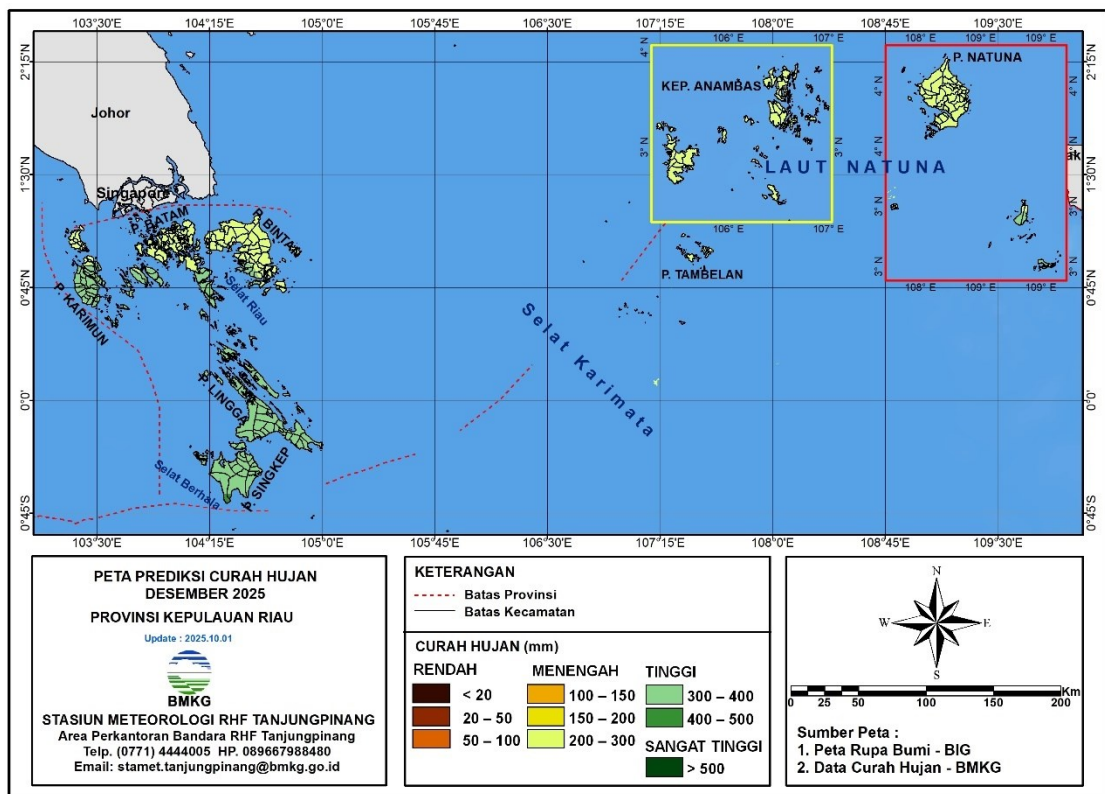


(d)

Gambar 17. Peta Prediksi Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan November 2025

(a) <150 mm; (b) >150 mm; (c) > 200 mm; (d) > 300 mm

D. Prediksi Curah Hujan Bulan Desember 2025



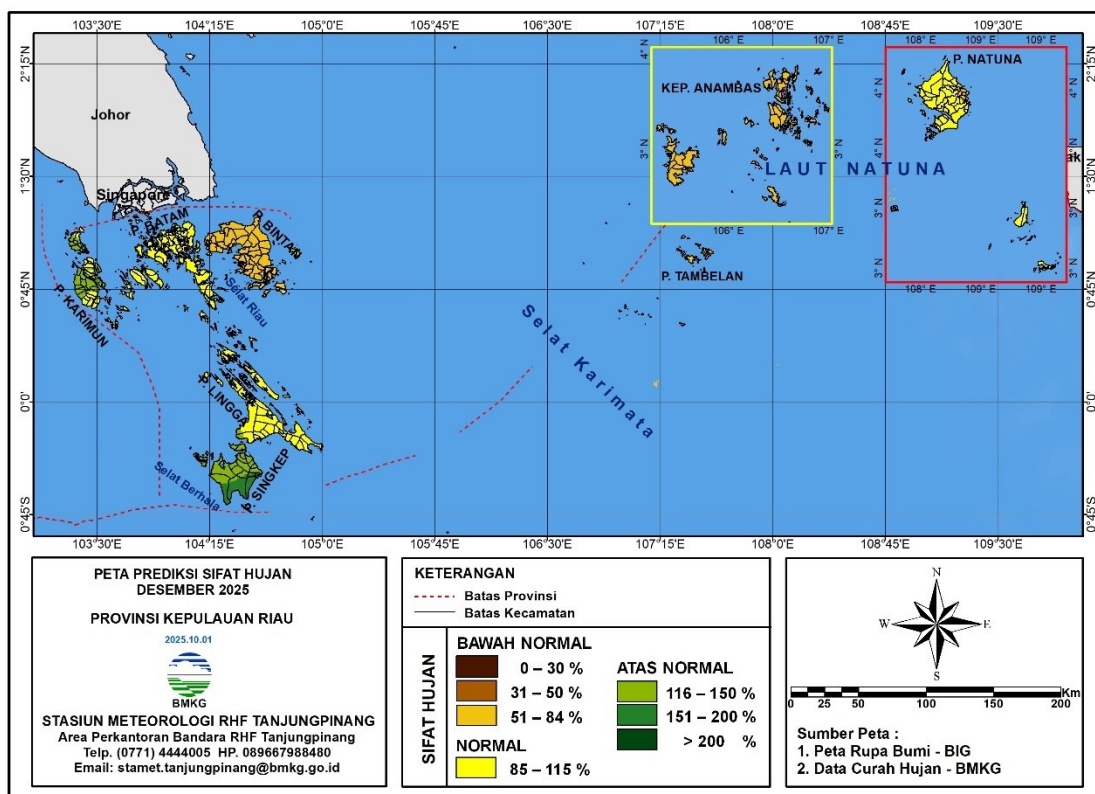
Gambar 18. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Desember 2025 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 9. Prediksi Curah Hujan Bulan Desember 2025

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	-	-
150 – 200	-	-
200 – 300	Karimun	Meral Barat, Meral, Tebing, Karimun, Buru, Moro
	Batam	Seluruh Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh Kota Tanjungpinang dan Kab. Bintan
	Anambas	Seluruh Kab. Kepulauan Anambas
	Natuna	Bunguran Uuara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Bunguran Timur, Bunguran Selatan, Bunguran Barat, Pulau Tiga, Midai, Suak Midai, Subi
300 – 400	Karimun	Buru, Belat, Kundur Barat, Kundur Utara, Kundur, Ungar, Durai, Moro

	Batam	Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Bukit Bestari, Bintan Timur, Mantang
	Lingga	Seluruh Kab. Lingga
	Natuna	Subi, Serasan, Serasan Timur
400 – 500	Lingga	Singkep Barat, Singkep Selatan
> 500	-	-

E. Prediksi Sifat Hujan Bulan Desember 2025



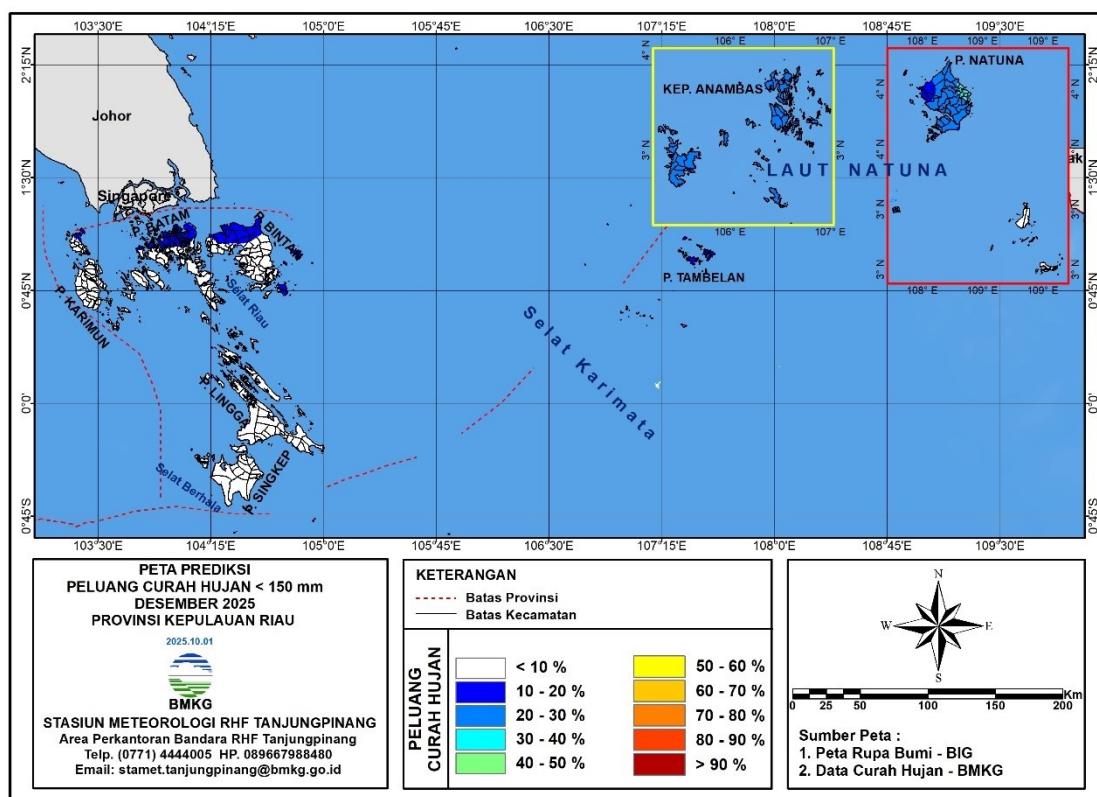
Gambar 19. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Desember 2025 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 10. Prediksi Sifat Hujan Bulan Desember 2025

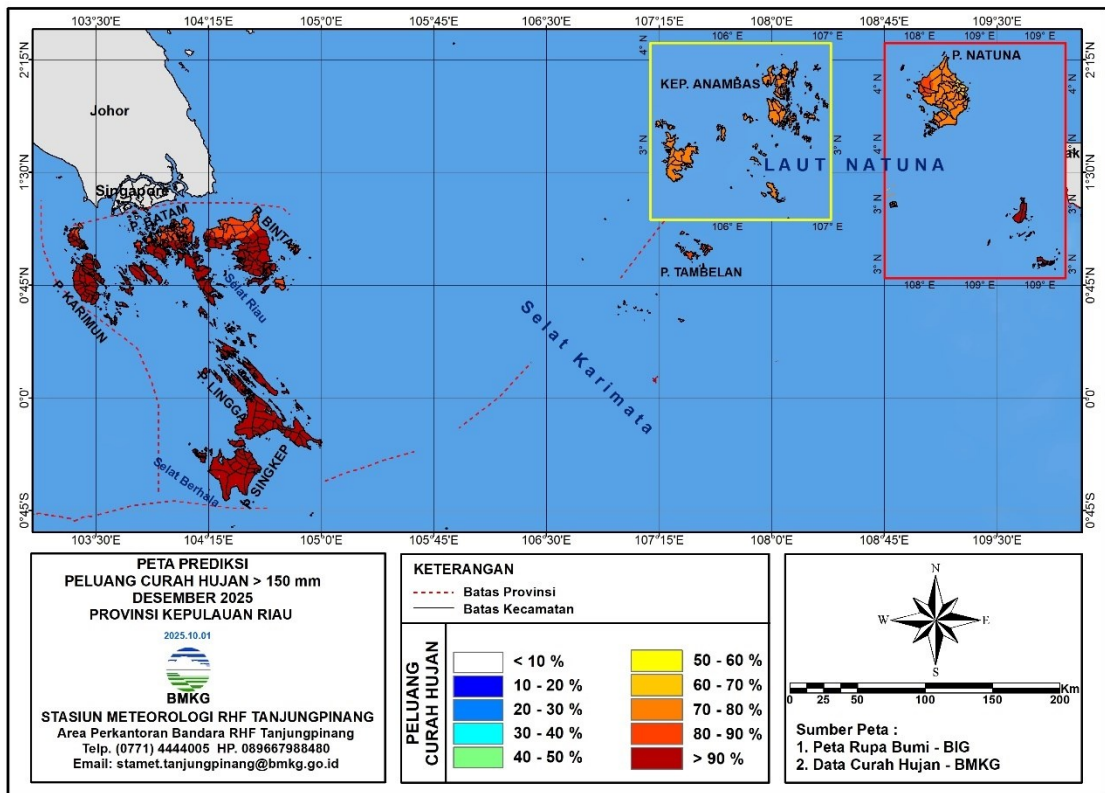
Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh Kota Tanjungpinang dan Kab. Bintan
	Anambas	Seluruh Kab. Kepulauan Anambas
	Natuna	Bunguran Timur Laut, Bunguran Timur, Midai, Suak Midai

85 – 115	Karimun	Meral Barat, Tebing, Karimun, Buru, Belat, Kundur, Ungar, Durai, Moro
	Batam	Seluruh Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Pesisir
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Bunguran Timur, Bunguran Selatan, Bunguran Barat, Pulau Tiga, Subi, Serasan Serasan Timur
116 – 150	Karimun	Meral Barat, Meral, Tebing, Karimun, Buru, Belat, Kundur Barat, Kundur Utara, Kundur
	Lingga	Lingga, Selayar, Kepulauan Posek, Singkep Barat, Singkep Pesisir, Singkep
151 – 200	Lingga	Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep
> 200	-	-

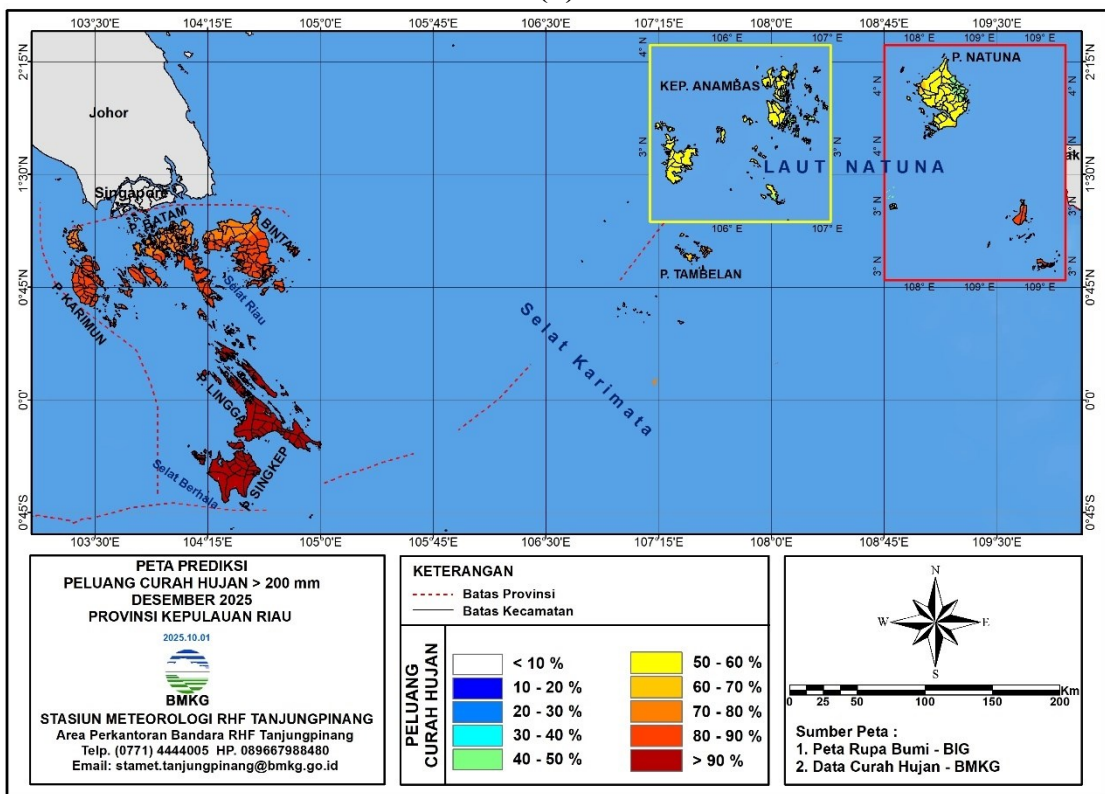
F. Prediksi Curah Hujan Probabilistik Bulan Desember 2025



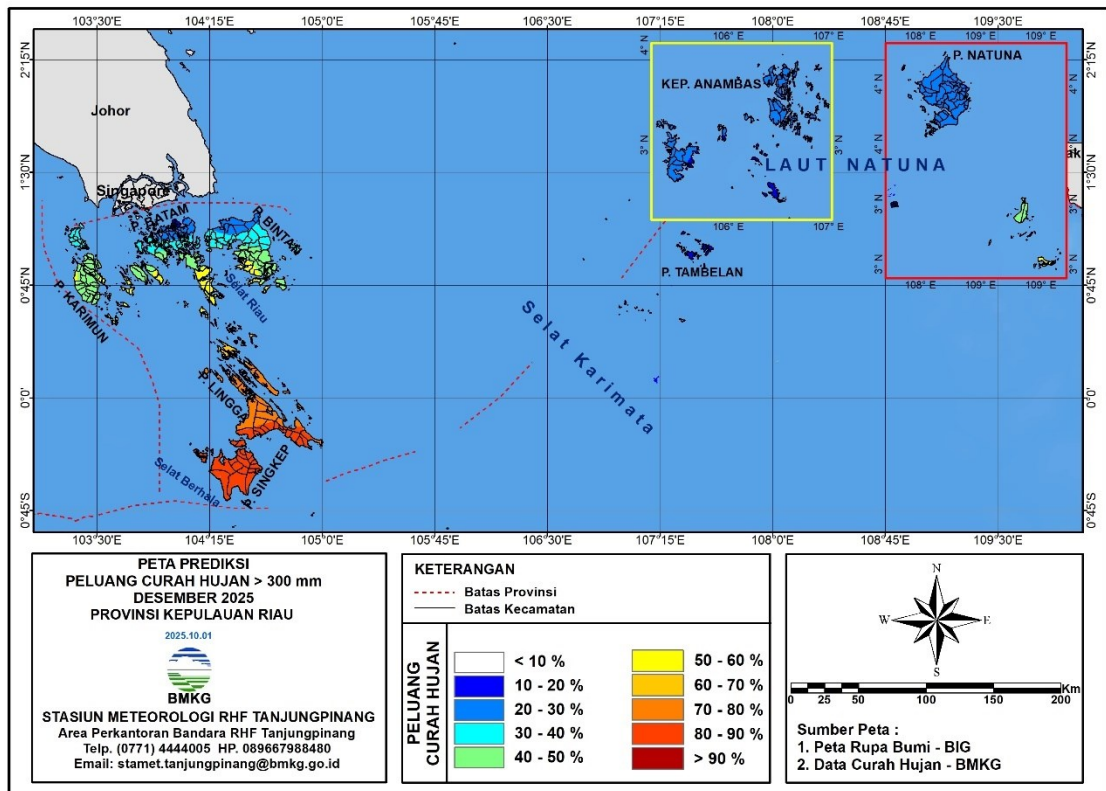
(a)



(b)



(c)

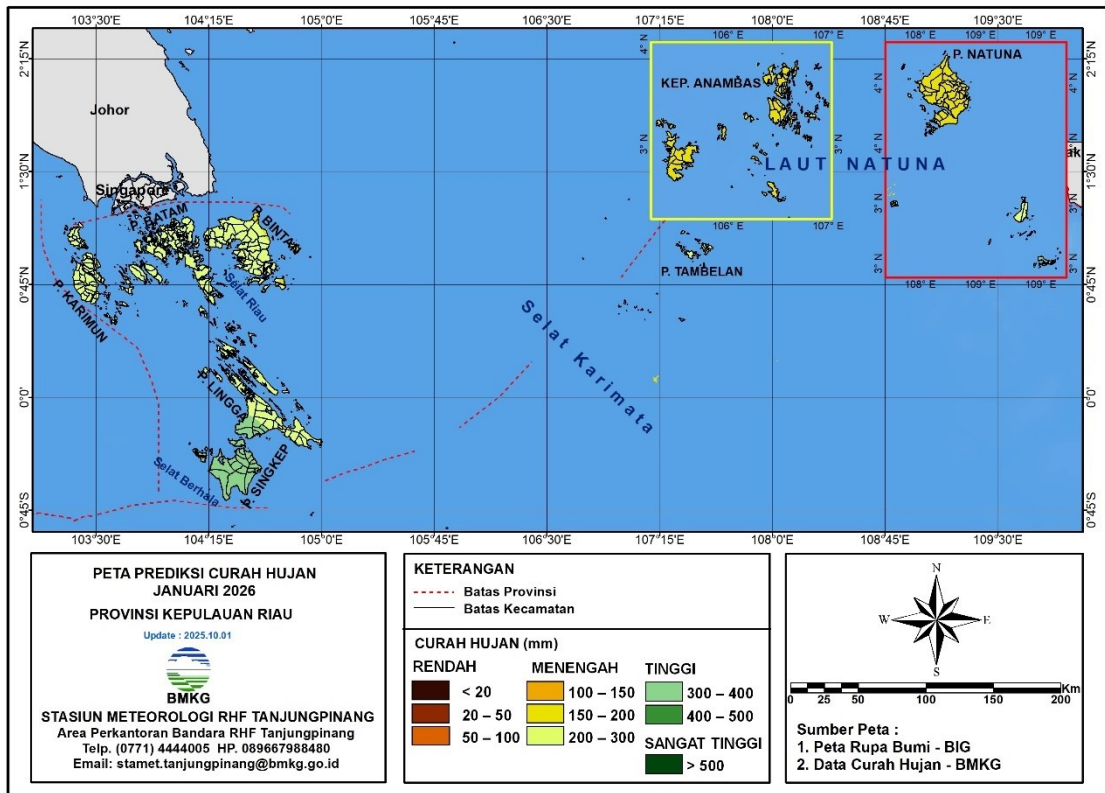


(d)

Gambar 20. Peta Prediksi Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Desember 2025

(a) <150 mm; (b) >150 mm; (c) > 200 mm; (d) > 300 mm

G. Prediksi Curah Hujan Bulan Januari 2026



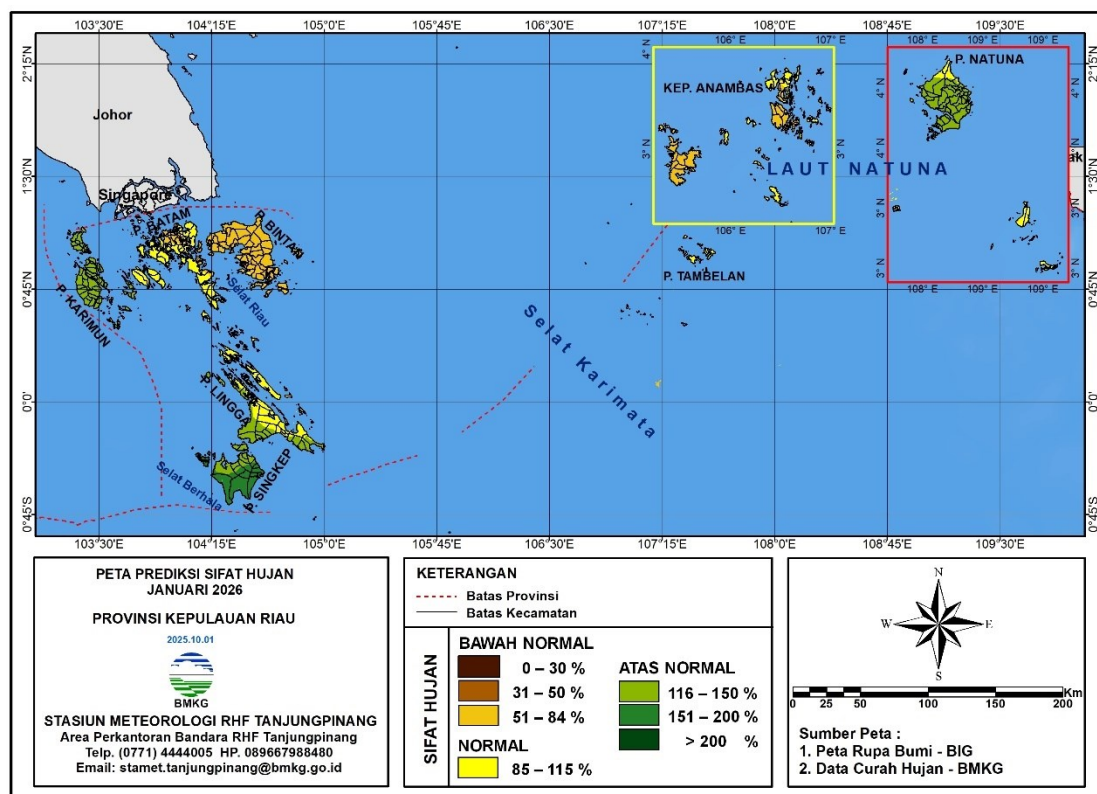
Gambar 21. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Januari 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 11. Prediksi Curah Hujan Bulan Januari 2026

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	-	-
150 – 200	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Sebong, Gunung Kijang, Bintan Pesisir
	Anambas	Seluruh Kab. Kepulauan Anambas
200 – 300	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Bunguran Timur, Bunguran Selatan, Bunguran Barat, Pulau Tiga, Midai, Suak Midai
	Karimun	Seluruh Kab. Karimun
	Batam	Seluruh Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh Kota Tanjungpinang dan Kab. Bintan
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur
	Natuna	Subi

300 – 400	Lingga	Lingga, Selayar, Kepulauan Posek, Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep Pesisir, Singkep
	Natuna	Serasan, Serasan Timur
400 – 500	-	-
> 500	-	-

H. Prediksi Sifat Hujan Bulan Januari 2026



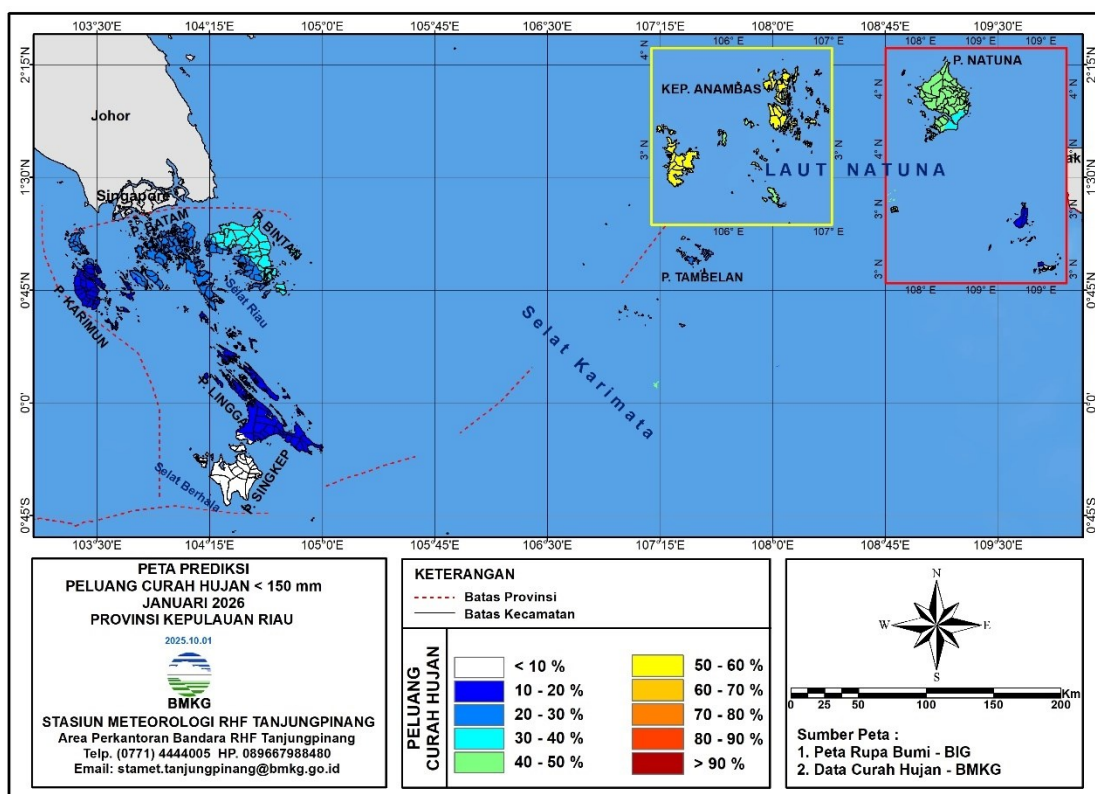
Gambar 22. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Januari 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 12. Prediksi Sifat Hujan Bulan Januari 2026

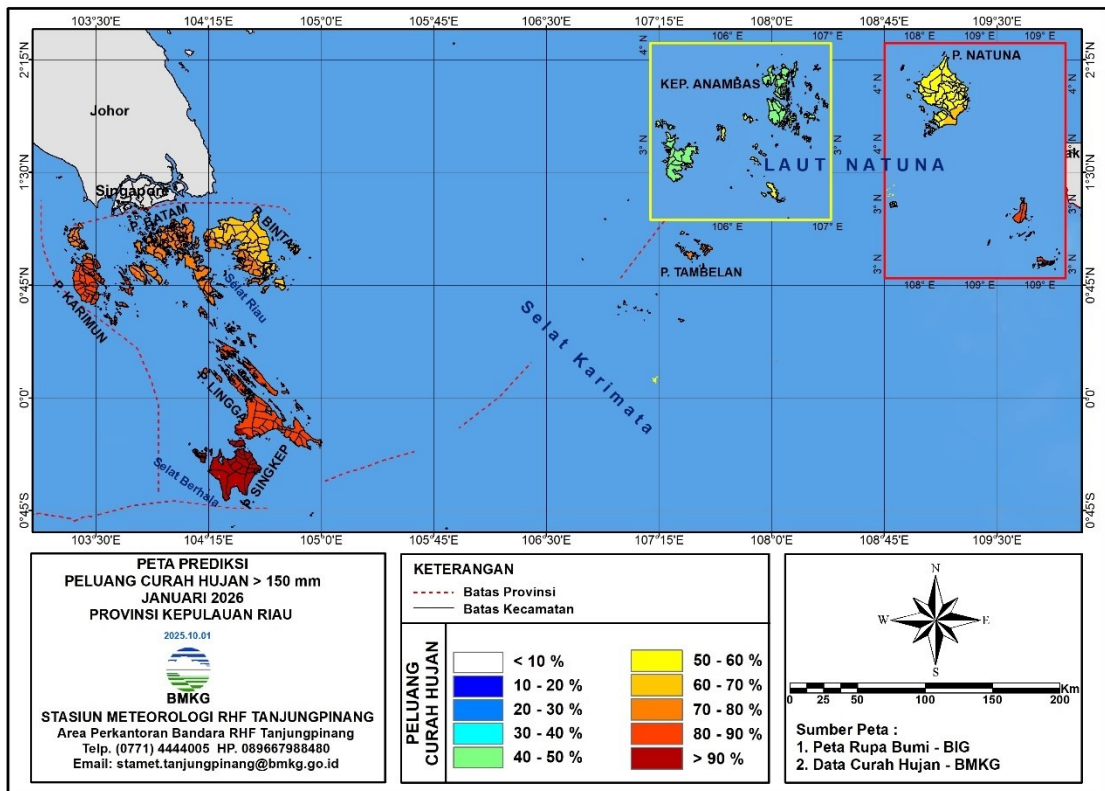
Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	Batam	Sekupang, Batu Aji, Batu Ampar, Lubuk Baja, Batam Kota, Sei Beduk
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh Kota Tanjungpinang dan Kab. Bintan
	Anambas	Palmatrak, Siantan, Siantan Timur, Siantan Selatan, Jemaja, Jemaja Timur
85 – 115	Karimun	Moro
	Batam	Belakang Padang, Bulang, Sekupang, Sagulung, Batu Aji, Bengkong, Batam Kota, Nongsa, Sei Beduk, Galang

	Tanjungpinang / Bintan	Tambelan
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur
	Anambas	Palatak, Siantan Tengah, Siantan Timur, Siantan Selatan
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Midai, Suak Midai, Subi, Serasan, Serasan Timur
116 – 150	Karimun	Seluruh Kab. Karimun
	Lingga	Bakung Serumpun, Lingga, Lingga Timur, Selayar, Kepulauan Posek, Singkep Barat, Singkep Pesisir
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Bunguran Timur, Bunguran Selatan, Bunguran Barat, Pulau Tiga
151 – 200	Lingga	Kepulauan Posek, Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep Pesisir, Singkep
> 200	-	-

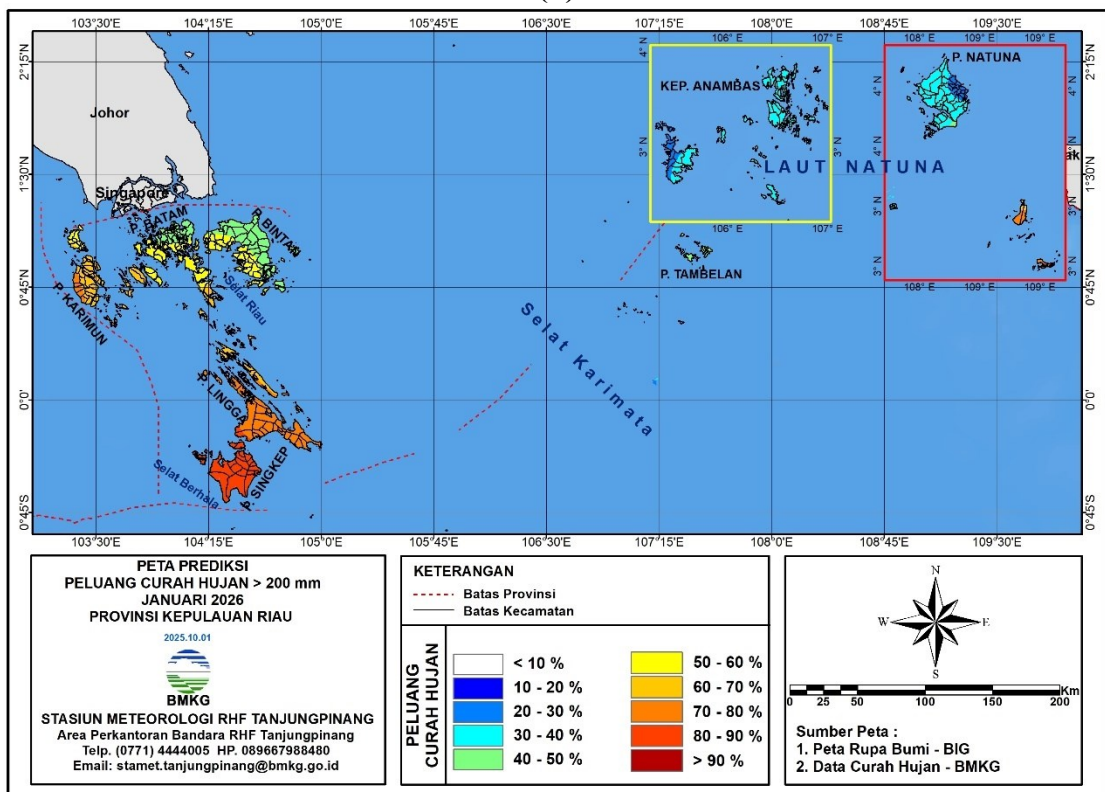
I. Prediksi Curah Hujan Probabilistik Bulan Januari 2026



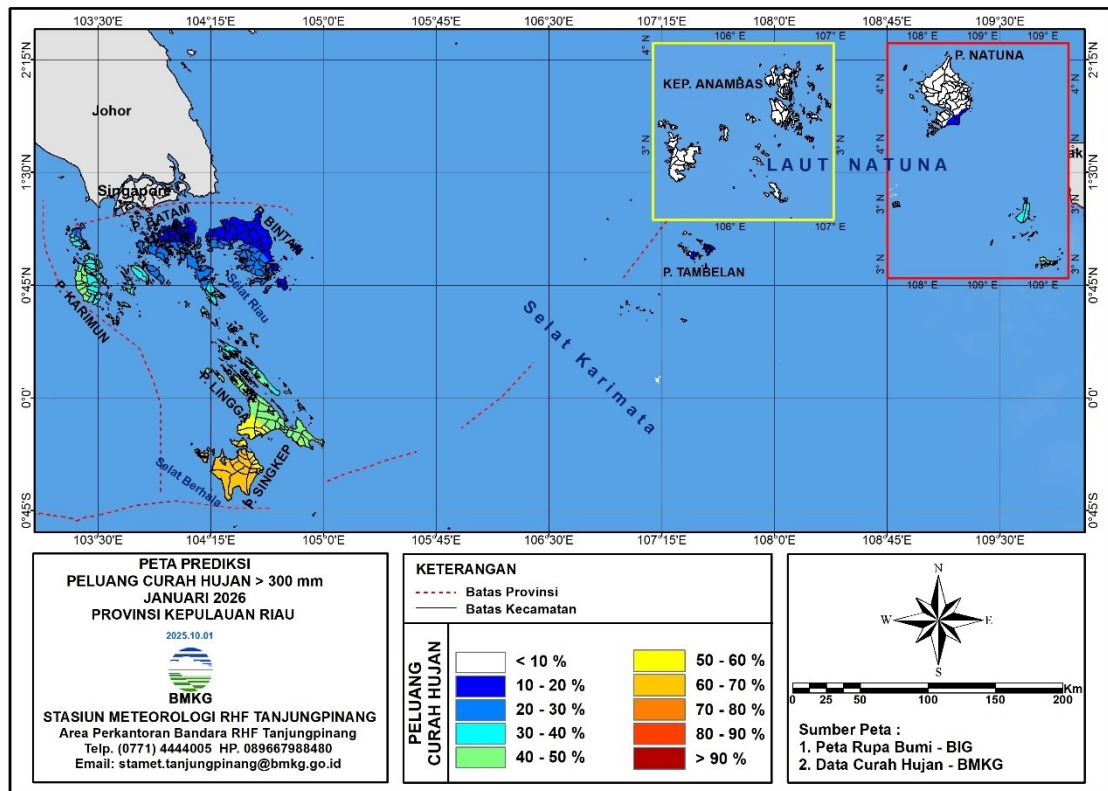
(a)



(b)



(c)

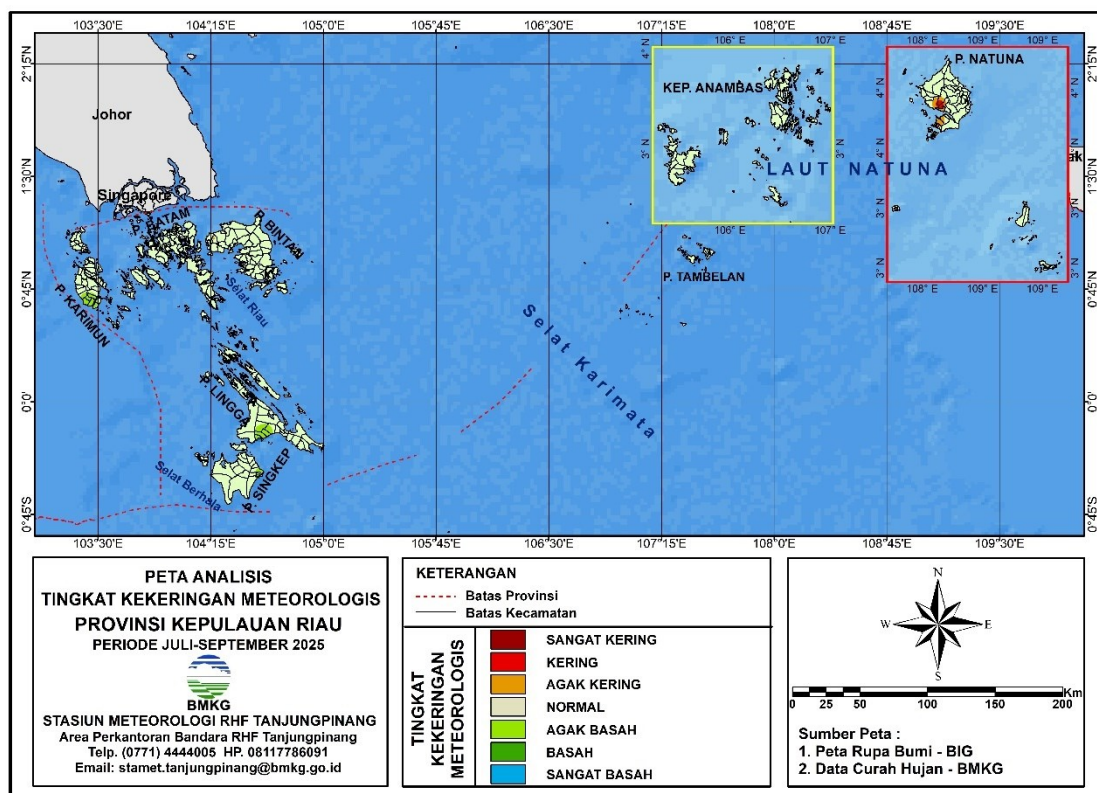


(d)

Gambar 23. Peta Prediksi Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Januari 2026
(a) <150 mm; (b) >150 mm; (c) > 200 mm; (d) > 300 mm

INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

A. Analisis Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Juli - September 2025

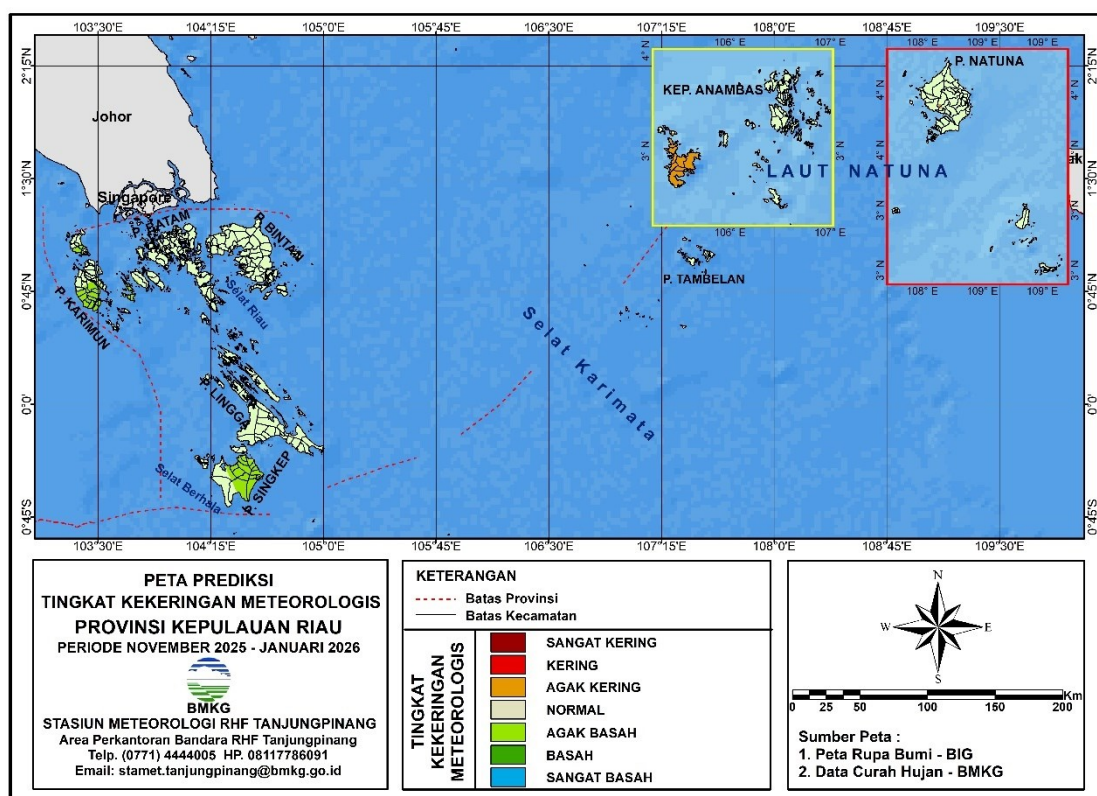


Gambar 24. Peta Analisis Tingkat Kekeringan Meterologis Periode Juli - September 2025 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 13. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juli - September 2025

Kriteria Indeks SPI 3 Bulanan	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kering	-	-
Kering	Natuna	Bunguran Barat
Agak Kering	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara
	Natuna	Bunguran Barat
Normal	Karimun	Seluruh Kab. Karimun
	Batam	Seluruh Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh Kota Tanjungpinang dan Kab. Bintan
	Lingga	Seluruh Kab. Lingga
	Anambas	Seluruh Kab. Kepulauan Anambas
	Natuna	Seluruh Kab. Natuna
Agak Basah	Karimun	Kundur Barat, Kundur, Ungar
	Lingga	Lingga, Singkep Pesisir, Singkep
Basah	-	-
Sangat Basah	-	-

B. Prediksi Kekeringan Dan Kebasahan Bulan November 2025 – Januari 2026



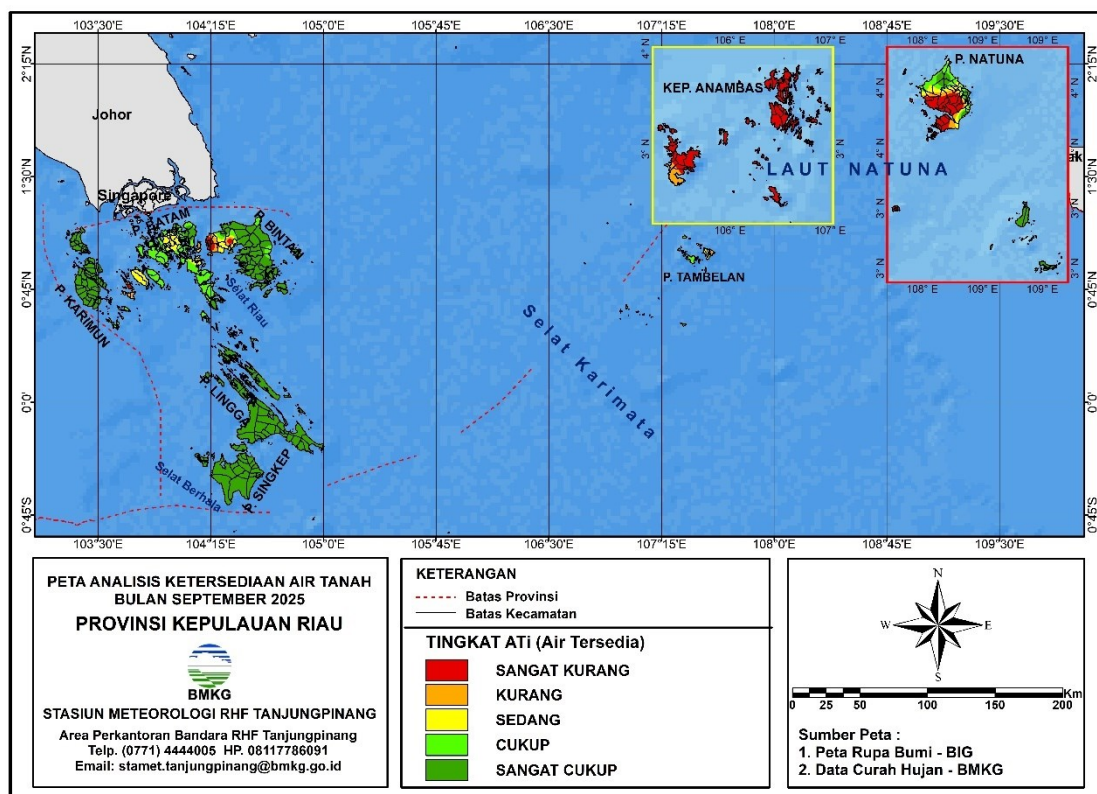
Gambar 25. Peta Prediksi Tingkat Kekeringan Meteorologis Periode November 2025 – Januari 2026 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 14. Prediksi Kekeringan dan Kebasahan Bulan November 2025 – Januari 2026

Kriteria Indeks SPI 3 Bulanan	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kering	-	-
Kering	-	-
Agak Kering	Anambas	Jemaja, Jemaja Timur
	Natuna	Bunguran Barat
Normal	Karimun	Meral Barat, Meral, Tebing, Karimun, Buru, Belat, Kundur Barat, Kundur Utara,, Ungar, Durai, Moro
	Batam	Seluruh Kota Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh Kota Tanjungpinang dan Kab. Bintan
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Baung Serumpung, Senayang, Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur, Selayar, Kepulauan Posek, Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep Pesisir
	Anambas	Palmatak, Sinatan Tengah, Siantan, Siantan Timur, Siantan Selatan, Jemaja
	Natuna	Seluruh Kab. Natuna
Agak Basah	Karimun	Meral, Tebing, Karimun, Belat, Kundur Barat, Kundur Utara, Kundur, Ungar, Moro

	Lingga	Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep Pesisir, Singkep
Basah	-	-
Sangat Basah	Batam	-

C. Tingkat Ketersediaan Air Tanah



Gambar 26. Analisis Kandungan Air Tanah (KAT) Bulan September 2025 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 15. Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan September 2025

Kriteria Tingkat Ketersediaan Air Tanah	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Kriteria Tingkat Ketersediaan Air Tanah Sangat Kurang	Karimun	Moro
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong
	Anambas	Seluruh Kab. Kepulauan Anambas
Kurang	Natuna	Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Bunguran Timur, Bunguran Selatan, Bunguran Barat, Pulau Tiga, Midai, Suak Midai
	Karimun	Moro
	Batam	Nongsa
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Teluk Bintan, Tambelan

	Anambas	Jemaja, Jemaja Timur
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Tengah, Bunguran Timur, Bunguran Selatan
Sedang	Karimun	Moro
	Batam	Sekupang, Batu Aji, Sagulung, Sei Beduk, Nongsa, Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Teluk Bintan, Tambelan
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Timur, Bunguran Selatan
Cukup	Karimun	Ungar, Durai, Moro
	Batam	Belakang Padang, Bulang. Sekupang, Sagulung, Batu Ampar, Bengkong, Lubuk Baja, Batam Kota, Nongsa, Sei Beduk, Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Sebong, Teluk Bintan, Gunung Kijang, Tambelan
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Timur, Bunguran Selatan
Sangat Cukup	Karimun	Meral, Meral Barat, Tebing, Karimun, Buru, Belat, Kundur Barat, Kundur Utara, Kundur, Ungar
	Batam	Batam Kota, Nongsa, Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Sebong, Teluk Bintan, Gunung Kijang, Toapaya, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, Tanjungpinang Barat, Bukit Bestari, Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir
	Lingga	Seluruh Kab. Lingga
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Timur, Bunguran Selatan, Subi, Serasan, Serasa Timur

LAPORAN PENGAMATAN HILAL

PENGAMATAN HILAL RUKYAT 1 RABIULAKHIR 1447 H DI ROOFTOP STAMET RAJA HAJI FISABILILLAH TANJUNGPINANG - KEPULAUAN RIAU

A. Pendahuluan

1. Umum

Pengamatan posisi Bulan dan Matahari merupakan salah satu tupoksi BMKG yang dapat digunakan untuk penentuan waktu. Mengingat perubahan posisi kedua benda langit ini dapat diprediksi, BMKG dapat menginformasikan posisi keduanya sebelumnya. Salah satunya adalah Pengamatan Hilal awal bulan Qamariah. Oleh karena itu pengamatan Hilal Rukyat 1 Rabiulakhir 1447 H dapat digunakan untuk mengetahui keakuratan hasil prediksi yang diinformasikan sebelumnya.

2. Maksud dan Tujuan

Maksud dilakukannya pengamatan Hilal Rukyat 1 Rabiulakhir 1447 H adalah untuk memberikan informasi tambahan kepada pihak Kementrian Agama terkait hilal dan menguji / membandingkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh BMKG dengan hasil pengamatan, dengan tujuan untuk mengetahui besarnya penyimpangan / koreksinya.

3. Ruang Lingkup

Pelaksanaan pengamatan Hilal Rukyat 1 Rabiulakhir 1447 H dilaksanakan di Stasiun Meteorologi Kelas III Raja Haji Fisabilillah, Tanjungpinang yang dilakukan oleh tim dari Stasiun Meteorologi Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang.

4. Dasar

Dasar dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah:

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2009 tentang Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pengamatan dan Pengelolaan Data Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;
- c. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 12 Tahun 2024 tentang Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;
- d. Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 2 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;

- e. Surat Tugas dari Kepala Stasiun Meteorologi Kelas III Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang Nomor: T/GF.01.01/010/KTNJ/IX/2025

B. Hasil yang Dicapai

Pengamatan Hilal Rukyat 1 Rabiulakhir 1447 H tanggal 22 September 2025 di Rooftop Stamet RHF Tanjungpinang tidak berhasil merekam citra Hilal.

C. Simpulan

Pengamatan Hilal Rukyat 1 Rabiulakhir 1447 H tidak berhasil merekam citra Hilal dikarenakan keadaan cuaca yang tidak mendukung.

D. Saran

Perlu dilakukan pengamatan Hilal rutin setiap awal bulan Qamariah untuk meningkatkan keterampilan SDM dalam mengoperasikan peralatan dan menganalisis hasil pengamatan serta memperbanyak data Hilal yang teramati.

E. Penutup

Secara keseluruhan, kegiatan Pengamatan Hilal Rukyat 1 Rabiulakhir 1447 H telah dilaksanakan dengan baik.



Gambar 27. Foto pada saat pengamatan hilal

DAFTAR ISTILAH

Cuaca	: Cuaca adalah kondisi atmosfer pada suatu tempat tertentu dengan jangka waktu terbatas.
Cuaca Ekstrem	: Kejadian fenomena alam yang ditandai oleh kondisi curah hujan, arah dan kecepatan angin, suhu udara, kelembapan udara, dan jarak pandang yang dapat mengakibatkan kerugian terutama keselamatan jiwa dan harta.
Curah Hujan	: Ketinggian air hujan yang jatuh pada tempat datar dengan asumsi tidak menguap, tidak meresap, dan tidak mengalir. Satuan curah hujan adalah milimeter (mm) yang merupakan ketebalan air hujan yang terkumpul dalam tempat pada luasan 1 (satu) m ² .
Dasarian	: Masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian yaitu: - Dasarian I : Tanggal 1 – 10 - Dasarian II : Tanggal 11 – 20 - Dasarian III: Tanggal 21 – akhir bulan
<i>Dipole Mode</i>	: Sistem interaksi lautan dan atmosfer di Samudera Hindia dihitung berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera.
<i>El Nino</i>	: Fenomena global dari sistem interaksi lautan dan atmosfer yang ditandai dengan memanasnya suhu permukaan laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif (lebih panas dari rata-ratanya). Fenomena <i>El Nino</i> berpengaruh terhadap pengurangan curah hujan secara drastis, baru dapat terjadi bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin. Namun bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup hangat, <i>El Nino</i> tidak menyebabkan kurangnya curah hujan secara signifikan.
<i>Hotspot</i>	: Daerah yang memiliki suhu permukaan relatif lebih tinggi dibandingkan daerah di sekitarnya berdasarkan ambang batas suhu tertentu yang terpantau oleh satelit penginderaan jauh.
Iklim	: Keadaan cuaca jangka panjang pada suatu daerah selama periode waktu tertentu.
Kekeringan meteorologis	: Kondisi kurangnya hujan dari kondisi normalnya akibat adanya penyimpangan iklim dalam satu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan, dan seterusnya).
<i>La Nina</i>	: Anomali suhu muka laut negatif (lebih dingin dari rata-ratanya) di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4). Fenomena <i>La Nina</i> secara umum,

	menyebabkan curah hujan di Indonesia meningkat apabila diikuti dengan menghangatnya suhu permukaan laut di perairan Indonesia.
<i>Madden Jullian Oscillation</i> (MJO)	: Gelombang atmosfer yang bergerak merambat dari barat (Samudera Hindia) ke timur sepanjang daerah tropis dengan membawa massa udara basah yang lama siklusnya 30 – 60 hari. Masuknya aliran massa udara basah dari Samudera Hindia ini memberi dampak yang luas terhadap pola hujan, sirkulasi atmosfer, dan suhu permukaan di wilayah tropis yang dilalui.
Musim	: Periode waktu tertentu yang ditandai dengan adanya nilai unsur dan atau fenomena meteorologi yang dominan. Musim hujan ditentukan berdasarkan jumlah curah hujan > 50 mm dalam satu dasarian dan diikuti dua dasarian berikutnya berturut-turut, atau dengan kata lain jumlah curah hujan selama tiga dasarian atau satu bulan > 150 mm. Begitu juga sebaliknya, untuk musim kemarau ditentukan berdasarkan jumlah curah hujan < 50 mm dalam satu dasarian atau < 150 mm dalam satu bulan.
Normal Hujan	: Normal hujan bulanan adalah nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan selama periode 30 tahun berturut-turut yang periodenya dapat ditentukan secara bebas.
Pasang Surut	: Fenomena pergerakan naik ataupun turunnya posisi permukaan perairan laut secara berkala yang disebabkan oleh gaya tarik dari benda langit yaitu gaya gravitasi matahari, bumi, dan bulan. Pasang-surut air laut ini akan terjadi bergantian sesuai dengan periodenya atau faktor yang mempengaruhinya masing-masing.
<i>Sea Surface Temperature</i> (SST)	: Kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia yang dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Kondisi suhu permukaan laut yang hangat menyebabkan peluang terbentuknya awan-awan yang berpotensi menyebabkan hujan.
Sifat Hujan	: Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama 1 bulan dengan nilai rata-rata atau normal pada bulan tersebut di tempat yang sama. Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu: - Atas Normal (AN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya > 115 % - Normal (N) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya antara 85 – 115 %

	- Bawah Normal (BN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya $< 85 \%$
Sirkulasi Monsun Asia	: Angin yang bertiup pada bulan Oktober - April. Angin ini bertiup saat matahari berada di belahan bumi selatan, yang menyebabkan Benua Australia lebih panas, sehingga bertekanan rendah, sedangkan Benua Asia lebih dingin, sehingga tekanannya tinggi sehingga angin bertiup dari Benua Asia menuju Benua Australia, dimana angin yang bertiup ke selatan wilayah ekuator akan mengalami pembelokan ke arah kiri. Pada kondisi ini khususnya Indonesia akan mendapat cukup hujan.
Sirkulasi Monsun Australia	: Anginnya bertiup pada bulan April - Oktober dengan posisi matahari berada di Belahan Bumi Utara, sehingga menyebabkan Benua Australia lebih dingin, maka memiliki tekanan yang tinggi, sedangkan Benua Asia akan lebih panas, maka tekanannya rendah. Sehingga angin bertiup dari Benua Australia menuju Benua Asia, dan angin yang bertiup ke Utara ekuator akan mengalami pembelokan angin ke arah kanan. Kondisi ini akan menyebabkan kondisi Indonesia lebih kering.
<i>Standardized Precipitation Index (SPI)</i>	: Suatu indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya. Nilai SPI dihitung menggunakan metode statistik probabilitas dan distribusi <i>gamma</i> . Nilai SPI dapat memberikan peringatan dini kekeringan dan dapat membantu menilai tingkat keparahan kekeringan yang terjadi. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kriteria sebagai berikut: - Tingkat Kekeringan: 1) Sangat Kering: Jika nilai $SPI \leq -2,00$ 2) Kering : Jika nilai $SPI -1,50$ s/d $-1,99$ 3) Agak Kering : Jika nilai $SPI -1,00$ s/d $-1,49$ - Normal : Jika nilai $SPI -0,99$ s/d $0,99$ - Tingkat Kebasahan: 1) Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$ 2) Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$ 3) Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$
Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT)	: Ketersediaan air di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi dengan memperhatikan sifat fisik dan kemampuan jelajah akar tanaman. Tingkat ketersediaan air tanah dibagi menjadi kriteria sebagai berikut: a. Cukup : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL)

	b. Sedang : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP) c. Kurang : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan. Kapasitas Lapang (KL) ialah kondisi tanah yang jenuh air dan disebut sebagai batas atas dari ketersediaan air bagi tanaman. Titik Layu Permanen (TLP) ialah batas bawah dari ketersediaan air bagi tanaman.
<i>Windrose</i>	: Alat yang dapat memberikan gambaran informasi kecepatan dan arah angin di suatu lokasi yang ditetapkan. Panjang setiap mahkota yang terisi menunjukkan level frekuensi angin dari arah tersebut dengan bagian tengah yang memiliki nilai nol dan terus meningkat hingga tepi frekuensi lingkaran. Semakin keluar bagian lingkaran yang terisi, maka semakin tinggi frekuensi angin yang muncul.
Zona Musim (ZOM)	: Wilayah yang mempunyai batas yang jelas antara periode musim hujan dan periode musim kemarau. Tipe ZOM Provinsi Kepulauan Riau: - Tipe ZOM Ekuatorial-1, berpola ekuatorial dan hanya mempunyai satu musim, yaitu musim Hujan Sepanjang Tahun (HST) - Tipe ZOM Ekuatorial-2, berpola ekuatorial, dan mempunyai dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. - Tipe ZOM Ekuatorial-4, berpola ekuatorial, dan mempunyai empat musim yaitu dua periode musim kemarau dan dua periode musim hujan.



STASIUN METEOROLOGI TANJUNGPINANG

Bandara Internasional Raja Haji Fisabilillah

Komplek Perkantoran Bandar Udara Raja Haji Fisabilillah

Tanjung Pinang, Kepulauan Riau

 **stamet.tanjungpinang@bmkg.go.id**

 **0771-4444005**

 **@bmkg Tanjungpinang**

 **08117786091**